

**PENGEMBANGAN MEDIA KERANJANG RODA PUTAR UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF  
ANAK USIA 4-5 TAHUN**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh

**RISDA LAILI**  
**NIM. 160210095**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
BANDA ACEH TAHUN AJARAN  
2021 M/ 1442 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA KERANJANG RODA PUTAR UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF  
ANAK USIA 4-5 TAHUN**

**SKRIPSI**

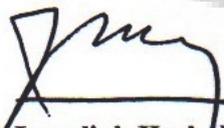
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

RISDA LAILI  
NIM. 160210095

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

  
**Dra. Jamaliah Hasballah, MA**  
NIP. 196010061992032001

Pembimbing II,

  
**Hijriati, M.Pd.I**  
NIP. 199107132019032013

**PENGEMBANGAN MEDIA KERANJANG RODA PUTAR UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF  
ANAK USIA 4-5 TAHUN**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

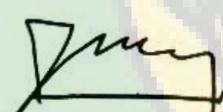
Pada Hari/Tanggal:

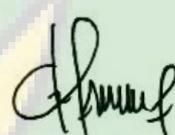
Selasa, 27 Juli 2021 M  
17 Dzhulhijjah 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

**Ketua,**

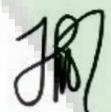
**Sekretaris,**

  
**Dra. Jamaliah Hasballah, MA**  
NIP. 196010061992032001

  
**Rani Puspa Juwita, M.Pd**  
NIP. 199006182019032016

**Penguji I,**

**Penguji II,**

  
**Hijriati, M.Pd.I**  
NIP.19910713 2019032013

  
**Putri Rahmi, M.Pd**  
NIDN. 2006039002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam, Banda Aceh

  
**Dr. Muslim Kazali, SH., M. Ag**  
NIP. 194903091989031001





**KEMENTRIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Syekh Abdul Rauf, Kopelma Darussalam, Banda Aceh  
Tlp. +62651 – 77553020 Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

---

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risda Laili  
NIM : 160210095  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Pengembangan Media Keranjang Roda Putar untuk  
Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5  
Tahun

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 13 Juli 2021  
Yang menyatakan,



  
Risda Laili  
NIM.160210095

## ABSTRAK

Nama : Risda Laili  
NIM : 160210095  
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : Pengembangan Media Keranjang Roda Putar untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun  
Tebal Skripsi : 102 Halaman  
Pembimbing I : Dra. Jamaliah Hasballah, MA  
Pembimbing II : Hijriati, M.Pd.I  
Kata Kunci : Media Keranjang Roda Putar, Bahasa Ekspresif, Anak Usia Dini

Bahasa ekspresif merupakan kemampuan yang harus dikembangkan pada anak usia dini agar anak dapat mengungkapkan pendapat dan keinginannya dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Bahasa ekspresif dapat berkembang dengan baik apabila lingkungan belajar anak turut menunjang dengan disediakannya media pembelajaran sehingga perlu adanya pengembangan media keranjang roda putar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Kluet Timur Aceh Selatan. Pengembangan media dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kelayakan uji media dan kelayakan uji materi serta kepraktisan media dalam meningkatkan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan *ADDIE*. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar validasi dan lembar observasi penilaian anak. Analisis data validasi menggunakan persentase. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil validasi dari dua validator, yaitu kelayakan media dari hasil validasi ahli media memperoleh rata-rata 3,9 dengan persentase 97,5% berada pada kriteria sangat layak dan kelayakan materi memperoleh rata-rata 3 dengan persentase 75% berada pada kriteria layak. Sedangkan hasil penilaian lembar observasi diperoleh rata-rata 8 dengan persentase 80% berada pada kriteria layak. Maka dengan demikian pengembangan media keranjang roda putar untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun layak digunakan.

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliah kepada zaman terang benderang, dari zaman penuh kebodohan kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Atas rahmat dan hidayahNya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) dalam program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta do'a dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua tercinta yang selalu setia mendengar keluh kesah dan memberi semangat serta motivasi terhadap penulis, serta do'a yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan penulis. Semangat dari keluarga tercinta yang selalu ada menemani saat penulis susah maupun senang, selalu bersedia untuk mendengarkan setiap keluh kesah penulis, menjadi penasehat serta motivator untuk penulis, serta semangat yang tidak henti diberikan agar penulis tetap semangat dalam proses penyusunan skripsi. Selanjutnya juga penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag. dan Bapak Wakil Dekan, Dosen dan Asisten Dosen, serta Karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA, selaku ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga memberikan bimbingan serta motivasi dan arahan dengan penuh kesabaran hingga tugas akhir ini terselesaikan.
3. Ibu Hijriati, M.Pd.I, selaku pembimbing II saya yang telah dengan sabar, tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.
4. Seluruh teman-teman seperjuangan, khususnya angkatan 2016 yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dan para sahabat sedari kecil, Maghfirah, Rahmini, Lisma Rinza, Desi Ramadhani, Amalia, Nong Fatinasari, Miftahul Jannati, Mujaddidil Akhwan, Muharrir Asy'ari, Ilham Muddin, Aris Munandar dan seluruh teman Alumni MIN Paya Dapur yang selalu memberi warna, baik dalam keadaan tangis dan tawa dan yang selalu membantu penulis dari setiap tahap dalam penulisan skripsi.
6. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan pahala yang tidak henti-hentinya kepada semua pihak, sebagai balasan atas kebaikan dan bantuan yang diberikan. Harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat, khususnya kepada penulis sendiri dan kepada orang lain. Dengan segala kerendahan hati, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritikan yang membangun guna untuk memperbaiki dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lainnya. Amin ya Rabbal ‘alamin .

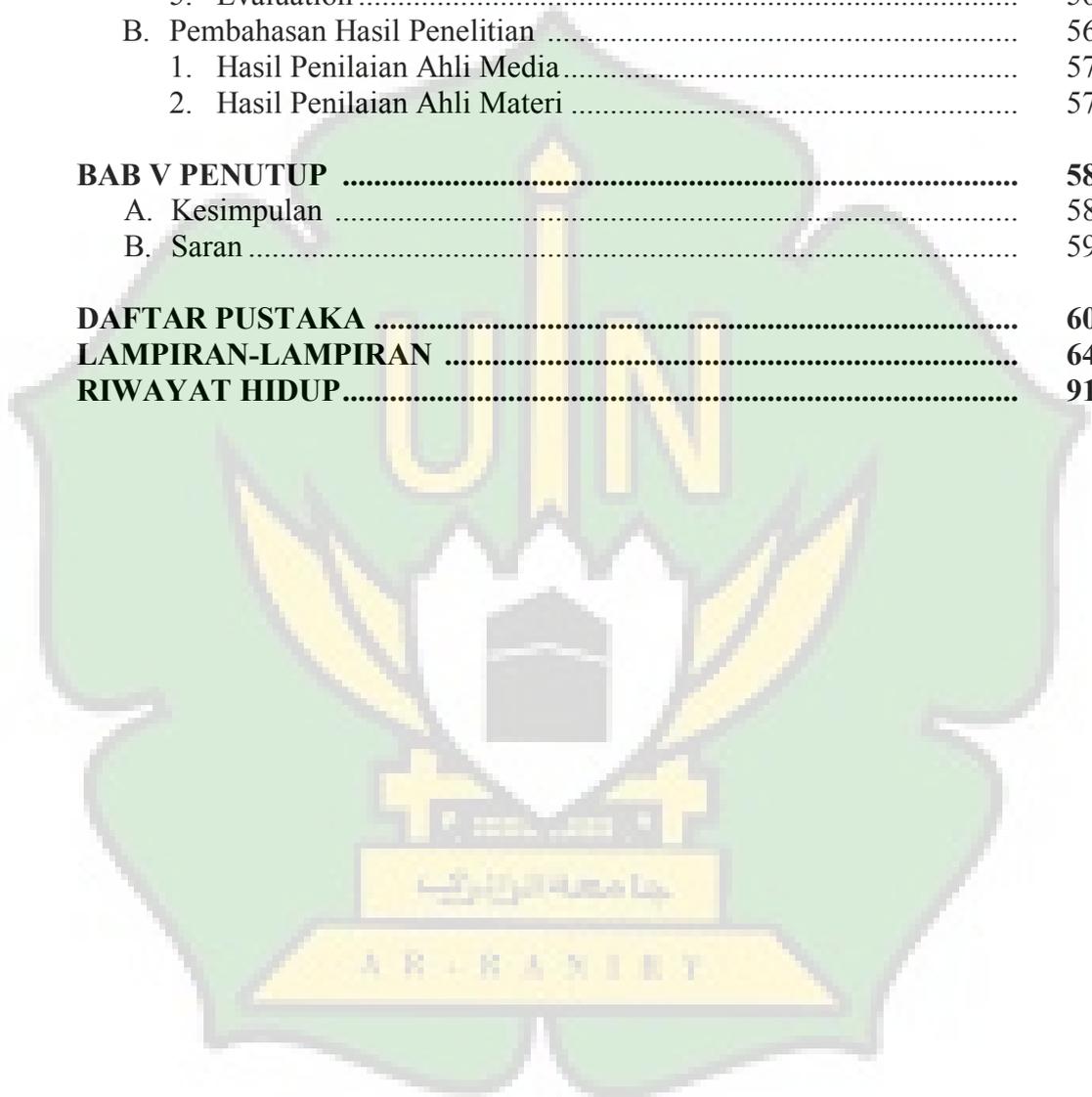
Banda Aceh, 12 Juli 2021  
Penulis,

Risda Laili

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Teori Pemerolehan Bahasa .....	10
B. Kemampuan Bahasa Ekspresif AUD .....	11
1. Pengertian Bahasa Ekspresif AUD .....	11
2. Karakteristik Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun .....	14
3. Indikator Bahasa Ekspresif .....	15
4. Pentingnya Pengembangan Kemampuan Bahasa Ekspresif AUD .....	16
C. Media Keranjang Roda Putar .....	18
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	18
2. Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran .....	20
3. Pengertian Media Keranjang Roda Putar .....	21
4. Manfaat Media Keranjang Roda Putar .....	23
5. Langkah-Langkah Penggunaan Media Keranjang Roda Putar ...	24
6. Kelebihan dan Kekurangan Media Keranjang Roda Putar .....	25
D. Media Keranjang Roda Putar dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun .....	26
E. Penelitian Relevan .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Prosedur Penelitian .....	30
C. Lokasi Uji Coba .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Instrumen Penelitian .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	39

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan .....	42
1. Analisis .....	42
2. Design .....	44
3. Development .....	48
4. Implementation .....	54
5. Evaluation .....	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
1. Hasil Penilaian Ahli Media .....	57
2. Hasil Penilaian Ahli Materi .....	57
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 <b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>60</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>91</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Indikator Pencapaian Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun.....	16
Tabel 3.1 : Validasi Produk Ahli Media.....	36
Tabel 3.2 : Validasi Produk Ahli Materi .....	37
Tabel 3.3 : Lembar Penilaian Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak.....	38
Tabel 3.4 : Kriteria Kelayakan Produk Pengembangan Berdasarkan Lembar Penilaian Ahli Media dan Ahli Materi .....	40
Tabel 3.5 : Skoring Skala Guttman .....	41
Tabel 3.6 : Kriteria Berdasarkan Lembar Observasi Penilaian Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 4-5 Tahun.....	42
Tabel 4.1 : Alat dan Bahan Desain Media Keranjang Roda Putar .....	44
Tabel 4.2 : Langkah-langkah Pembuatan Media Keranjang Roda Putar .....	45
Tabel 4.3 : Hasil Validasi Dari Validator Ahli Media.....	49
Tabel 4.4 : Hasil Validasi Dari Validator Ahli Materi .....	50
Tabel 4.5 : Hasil Penilaian Lembar Observasi Kemampuan Bahasa Ekspresif .....	55



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	: Bagan Penelitian Model ADDIE.....	31
Gambar 4.1	: Rancangan Sebelum Divalidasi.....	48
Gambar 4.2	: Sebelum dan Sesudah Revisi Produk .....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi.....	65
Lampiran 2	: Surat Permohonan Izil Validasi ke Ahli Media .....	66
Lampiran 3	: Surat Permohonan Izin Validasi ke Ahli Materi .....	67
Lampiran 4	: Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry .....	68
Lampiran 5	: Surat Balasan Penelitian .....	69
Lampiran 6	: Lembar Validasi Ahli Media.....	70
Lampiran 7	: Lembar Validasi Ahli Materi .....	74
Lampiran 8	: Lembar Observasi Anak.....	77
Lampiran 9	: RPPH.....	79
Lampiran 10	: Dokumentasi .....	88



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan enam aspek perkembangan anak yaitu: perkembangan moral dan agama, fisik motorik, kognitif, sosio-emosional, bahasa dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.<sup>1</sup> Salah satu bidang pengembangan kemampuan dasar di pendidikan anak usia dini adalah pengembangan bahasa dan komunikasi. Bahasa memungkinkan anak untuk menceritakan pengalaman melalui simbol-simbol yang dapat digunakannya untuk berkomunikasi dan berpikir. Anak-anak memperoleh kemampuan berbahasa sejak lahir hingga usia 6 tahun, anak tidak pernah belajar bahasa, apalagi kosa kata secara khusus. Akan tetapi, pada akhir masa usia dini rata-rata anak telah menyimpan lebih dari 14.000 kosa kata.<sup>2</sup>

Menurut Wiguna dan Noorhana, bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat menjalin hubungan anak dengan teman sebayanya dan belajar banyak hal disekitarnya. Melalui komunikasi anak akan mampu membentuk serta membangun suatu pemahaman dan pengetahuan baru tentang berbagai hal. Hal ini

---

<sup>1</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 2

<sup>2</sup> Chandrawaty, dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini: Perspektif Dosen PAUD Perguruan Tinggi Muhammadiyah*, (Jakarta: Edu Publisher, 2020), h. 100-103

menunjang kepercayaan diri anak dalam memasuki lingkungan yang baru. Dengan kata lain, bahasa sangat berperan dalam perkembangan anak. Bahasa dapat memfasilitasi komunikasi interpersonal anak, membantu mengorganisasikan pikiran, serta dapat membantu anak dalam mempelajari sesuatu. Perkembangan kemampuan berkomunikasi merupakan sesuatu hal yang penting dalam rangka pembelajaran bahasa.<sup>3</sup>

Kemampuan berbahasa merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang penting dalam pendidikan Taman Kanak-Kanak. Hal ini sesuai dengan pernyataan Direktorat Pembinaan TK dan SD bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang utama bagi anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhannya. Peran orangtua dan pendidik sangat penting dalam perkembangan bahasa anak terutama dalam berbicara untuk mengungkapkan keinginan dan kebutuhan anak.<sup>4</sup>

Keterampilan atau kemampuan berbahasa pada anak mempunyai empat komponen, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dari empat komponen tersebut yang termasuk keterampilan bahasa ekspresif adalah keterampilan berbicara dan menulis. Kemampuan bahasa ekspresif merupakan kemampuan anak untuk

---

<sup>3</sup> Rita Eka Izzaty, *Perilaku Anak Prasekolah...*, h. 82

<sup>4</sup> Arsyi Anggalia dan Mila Karmila, *Upaya Meningkatkan Bahasa Ekspresif Anak dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Muca (Moving Mouth Puppent) pada kelompok A*, Jurnal Penelitian PAUDIA, 2014, h. 3

mengekspresikan diri mereka sendiri dengan cara-cara yang lebih kompleks melalui suara, gerakan, gestur, ekspresi wajah, dan kata-kata.<sup>5</sup>

Banyak faktor yang menyebabkan perkembangan bahasa ekspresif khususnya kemampuan berbicara belum mencapai tingkat perkembangan. Hal ini disebabkan model pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik dan media pembelajaran yang kurang menarik. Kemampuan bahasa ekspresif merupakan kemampuan untuk mengekspresikan diri mereka sendiri dalam menyampaikan pendapat dan isi pikiran terhadap orang lain. Oleh sebab itu seorang anak akan lebih mudah mengungkapkan berbagai kebutuhannya jika memiliki kemampuan bahasa ekspresif yang baik.

Hurlock menyatakan bahwa keterampilan berbicara pada anak harus didukung dengan perbendaharaan kata atau kosa kata yang sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa. Belajar berbicara pada anak usia dini dapat digunakan sebagai alat bersosialisasi dengan teman serta melatih kemandirian anak.<sup>6</sup> Berbicara adalah salah satu kemampuan berkomunikasi dengan orang lain melalui media bahasa, berbicara juga merupakan bentuk tindak tutur yang berupa bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap disertai dengan gerak-gerak tubuh dan ekspresi raut wajah.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> George S. Morrison, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2012), h. 43

<sup>6</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 90

<sup>7</sup> Agus Setyonegoro, *Hakikat, Alasan, dan Tujuan Berbicara*, Vol. 3 No. 1 Tahun 2013

Salah satu cara pendidik untuk membantu dalam mengembangkan bahasa ekspresif anak dapat dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran yang baik. Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan/ informasi dari pendidik kepada anak yang bertujuan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Agar menunjang kebutuhan pada anak-anak materi yang lebih mudah dan cepat di dapat tentunya lembaga harus menyiapkan media-media yang pas dan cocok untuk diterapkan pada anak-anak. Karena media yang tepat akan sangat membantu dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan bersama. Penggunaan media dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran, karena media memiliki fungsi sebagai alat untuk menjelaskan informasi/pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan kepada si penerima pesan, yang dalam hal ini guru adalah sebagai pengirim pesan dan anak usia dini sebagai penerima pesan. Jadi dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan bagian yang integral dari seluruh sistem pembelajaran.<sup>8</sup>

Ada beberapa pengelompokan media pembelajaran, yaitu media visual, audio dan audio visual. Didalam hal ini peneliti ingin mengembangkan media visual yaitu keranjang roda putar untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan atau mata.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Gilar Gandana, *Literasi ICT Dan Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya:Ksatria Siliwangi, 2019), h. 5

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 124

Berdasarkan hasil Observasi awal pada tanggal 01 Desember 2021 di TK Dharma Wanita Kluet Timur Aceh Selatan, menunjukkan bahwa perkembangan bahasa ekspresif anak belum maksimal dan proses pembelajarannya belum cukup mendukung perkembangan bahasa ekspresif anak sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak hal ini karena terdapat permasalahan dalam pembelajaran diantaranya yaitu media pembelajarannya masih menggunakan alat dan bahan yang sederhana, seperti media gambar, lukisan yang dibuat sendiri, menempelkan gambar di kertas, dan buku gambar sehingga melemahkan daya Tarik dan minat belajar anak, serta peneliti menemukan bahwa pada anak kelas A terdapat beberapa anak yang masih kesulitan menyusun kalimat, anak yang masih diam saat diberikan pertanyaan dan anak belum mampu berkomunikasi dengan teman dan guru sehingga perkembangan bahasa ekspresif anak belum berkembang dengan optimal.

Salah satu cara mengatasi masalah tersebut guru dapat memilih cara baru dengan mengembangkan media keranjang roda putar menjadi lebih menarik dan meningkatkan minat belajar anak. Media keranjang roda putar merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan pendidik untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak, dimana anak dapat mengungkapkan isi pikirannya dan menceritakan tentang benda yang didapatkannya kepada guru dan teman-temannya. Selain itu guru juga melakukan tanya jawab dengan masing-masing anak yang dilakukan dengan cara bermain sambil belajar. Melalui bermain anak dapat memperoleh pengalaman dan ilmu baru sehingga dalam proses pembelajaran diharapkan bagi orangtua /guru untuk menciptakan lingkungan

belajar dengan cara bermain sambil belajar karena bermain merupakan kebutuhan alamiah anak usia dini. Bermain tidak bisa dilepaskan dari anak usia dini.<sup>10</sup> Jadi proses belajar anak sebaiknya dilakukan dengan metode bermain dengan Menggunakan alat (Media) yang menyenangkan anak.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengembangan Media Keranjang Roda Putar untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana pengembangan media keranjang roda putar untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun?
2. Bagaimana kelayakan media keranjang roda putar untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan media keranjang roda putar dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun.
2. Untuk mengetahui kelayakan media keranjang roda putar dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun.

---

<sup>10</sup> M. Fadlillah, *Bermain dan Permainan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), h. 6

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian diatas manfaat penelitian dapat dilihat dari 2 aspek yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian yang ditujukan kepada beberapa pihak yang terkait dengan pendidikan anak usia dini serta menjadi tolak ukur dalam melakukan penelitian yang sejenis dan sebagai penyempurnaan media pembelajaran agar penelitian ini dapat dilanjutkan dan di jadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini memperkaya ilmu pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak melalui pengembangan media keranjang roda putar, yang terkait dengan pendidikan anak usia dini.

##### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama dalam melihat kelayakan media keranjang roda putar untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak.

b. Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi guru dalam menerapkan dan mengembangkan media pembelajaran bagi anak sehingga memudahkan guru untuk membantu anak dalam mengembangkan aspek perkembangan anak sekaligus sebagai bahan dasar untuk mengembangkan teknik pembelajaran dan kreativitas guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak.

c. Anak

Melalui pengembangan media keranjang roda putar anak dapat memperoleh layanan belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga kemampuan bahasa ekspresif anak dapat berkembang dengan baik.

d. Bagi sekolah

Dapat dijadikan prasarana pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak.

## **E. Definisi Operasional**

Setiap istilah sering kali menimbulkan bermacam-macam pengertian, oleh karena itu agar dapat menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian maka perlu diberikan penjelasan istilah sebagai berikut:

### **1. Media Keranjang Roda Putar**

Media keranjang roda putar adalah media yang berbentuk lingkaran bergambar yang di putar, bergerak pada porosnya hingga bola jatuh disalah satu

bagian gambar.<sup>11</sup> Yang terbuat dari kayu, papan triplek, kain flannel, keranjang, kardus yang ditempel gambar buah yang sudah di prin beserta nama buahnya dan bola. Pada bagian kayu dan papan triplek di kombinasi dengan kain flannel dan di tempel gambar buah agar media menjadi lebih menarik dan tidak polos sehingga anak senang dan tidak merasa jenuh atau bosan. Media ini digunakan sebagai suatu alat permainan yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak.

## 2. Bahasa Ekspresif

Bahasa ekspresif adalah bahasa lisan dimana mimik, intonasi, dan gerakan tubuh dapat bercampur menjadi satu untuk mendukung komunikasi yang dilakukan.<sup>12</sup> Bahasa ekspresif merupakan cara anak untuk mengungkapkan keinginannya dan mengutarakan isi pikiran kepada orang lain, dan sangat penting dikembangkan agar anak lebih percaya diri dan dapat berkomunikasi dengan baik dalam mengungkapkan pendapat dan keinginannya.

## 3. Anak Usia 4-5 Tahun

Anak usia 4-5 tahun merupakan bagian dari anak usia dini, usia ini secara umum merupakan anak dalam rentang masa prasekolah. Pendidikan di TK merupakan lembaga pendidikan formal. Dengan demikian tanggung jawab utama yaitu membina kemampuan anak termasuk kemampuan bahasa ekspresifnya, yang harus dikembangkan sesuai tingkat pencapaian usia anak yaitu 4-5 tahun.

---

<sup>11</sup> Mar'atus Solichah, dkk. "Meta-analisis Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar", *Jurnal Wahana Sekolah Dasar*, Vol.28, No.2, 2020, h.55

<sup>12</sup> Fizal, *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Bandung: CV Karya Putra Darwati, 2008), h. 3

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Teori Pemerolehan Bahasa**

Pemerolehan bahasa adalah suatu proses tidak sadar yang dilakukan oleh anak untuk mengetahui dan menguasai bahasa yang dipelajari.<sup>13</sup> Banyak ditemukan teori belajar yang menitik beratkan pada perubahan tingkah laku setelah terjadinya proses pembelajaran. Salah satu perubahan yang terjadi dalam diri anak yaitu dalam pemerolehan bahasa. Bahasa sebagai salah satu yang mendasar untuk membedakan manusia dengan hewan. Allah SWT menganugerahkan bahasa kepada seluruh manusia agar dapat berinteraksi dengan manusia lainnya dan agar dapat memecahkan masalah. Ada tiga teori dalam pemerolehan bahasa, yaitu (1) Teori belajar nativisme merupakan kemampuan bahasa yang dibawa sejak lahir. (2) Teori belajar kognitivisme, bahasa diperoleh ketika kemampuan kognitif berkembang. (3) Teori belajar behaviorisme, kemampuan bahasa diperoleh dari pengalaman dari lingkungan sekitar.<sup>14</sup>

Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa ekspresif anak diperoleh dari faktor biologis dan lingkungan. Faktor biologis, karena bahasa tidak hanya di dapat dari lahir tetapi dari dalam kandungan. Sedangkan faktor lingkungan didapat ketika anak bersosialisasi dengan lingkungan sekitar baik didalam keluar maupun lingkungan sosial masyarakat.

---

<sup>13</sup> Chandrawaty, dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini : Perspektif Dosen Paud Perguruan Tinggi Muhammadiyah*, (Jakarta: Edu Publisher, 2020) h. 131

<sup>14</sup> Asih Riyanti, *Teori Belajar Bahasa*, (Magelang: Tidar Media, 2020), h. 3-12

## **B. Kemampuan Bahasa Ekspresif AUD**

### **1. Pengertian Bahasa Ekspresif AUD**

Bahasa adalah kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif baik secara lisan maupun tulisan, yang mencakup kepekaan terhadap arti kata, urutan kata, suara, ritme, dan intonasi dari kata yang diucapkan, termasuk kemampuan untuk mengerti kata dalam mengubah kondisi pikiran dan menyampaikan informasi.<sup>15</sup> Bahasa juga merupakan hal yang pokok bagi masyarakat. Bahasa membentuk dasar persepsi, komunikasi, dan interaksi harian kita. Bahasa merupakan suatu sistem simbol yang mengategorikan, mengorganisasi, dan mengklasifikasi pemikiran kita. Stice dalam Otto mengatakan bahwa melalui bahasa kita menggambarkan dunia dan belajar mengenal dunia. Tanpa bahasa masyarakat dan budayanya tidak akan ada.<sup>16</sup>

Menurut pandangan Piaget dan Vygotsky seperti dikutip Martini Jamaris, menyatakan bahwa “perkembangan bahasa berhubungan dengan perkembangan kognitif”, hal ini dilihat dari kemampuan bahasa anak usia dini. Berdasarkan fase perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Piaget, anak tersebut berada dalam fase praoperasional. Fungsi simbolis anak berkembang pesat. Fungsi simbolis berkaitan dengan kemampuan anak untuk membayangkan tentang sesuatu benda atau objek lainnya secara mental, tanpa kehadiran benda atau objek

---

<sup>15</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016), h. 126

<sup>16</sup> Beverly Otto, *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, (Prenadamedia Grup, 2015), h. 3

secara konkret. Oleh sebab itu, perkembangan bahasa anak usia dini juga diwarnai oleh fungsi simbolis.<sup>17</sup>

Bahasa terkait erat dengan kondisi pergaulan. Karena itu, perkembangannya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: umur anak, kondisi lingkungan, kecerdasan anak, status sosial ekonomi keluarga, dan kondisi fisik.<sup>18</sup> Kemampuan berbahasa pada umumnya dibedakan atas kemampuan bahasa reseptif (mendengar dan memahami) dan kemampuan bahasa ekspresif (berbicara).<sup>19</sup> Menurut Stork dan Widdowson kematangan menyimak (reseptif) terjadi lebih dahulu dari pada kematangan berbicara (ekspresif) meskipun pada perkembangan selanjutnya kedua kematangan ini saling berhubungan.<sup>20</sup>

Berbicara termasuk dalam kemampuan bahasa ekspresif. Bromley menyatakan kemampuan berbicara merupakan suatu ungkapan dalam bentuk kata-kata. Ada yang bersifat reseptif (dimengerti dan diterima) maupun ekspresif (dinyatakan). Menurut Widodo bahasa ekspresif adalah kemampuan anak untuk mengeluarkan kata-kata yang berarti. Sedangkan Fizal menyatakan bahasa

---

<sup>17</sup> Martini Jamaris, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Surabaya: Cipta Karya Utama, 2011), h. 43

<sup>18</sup> Sunarta dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 139-140

<sup>19</sup> Friska Nisa Khairin, *Pengaruh Terapi Musik Mozart dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif dan Ekspresif*,..., h. 24

<sup>20</sup> Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, Buku Materi Pokok PAUD 4106/4sks/Modul-12, Penerbit Universitas Terbuka, Edisi 1, h. 10.27

ekspresif adalah bahasa lisan dimana mimik, intonasi, dan gerakan tubuh dapat bercampur menjadi satu untuk mendukung komunikasi yang dilakukan.<sup>21</sup>

Gordon dan Browne juga menyatakan bahwa penguasaan berbahasa ekspresif adalah semakin seringnya anak menyatakan keinginan, kebutuhan, pikiran dan perasaan kepada orang lain secara lisan.<sup>22</sup> Moeslichatoen mengemukakan bahwa bahasa ekspresif adalah kemampuan yang dimiliki anak untuk mengungkapkan apa yang menjadi keinginannya. Anak-anak dapat berbicara sesuai dengan aturan-aturan tata bahasa, dapat memahami kosa kata yang didengarkan dalam percakapan yang umum dikenal. Anak-anak belajar berbahasa sebagaimana mereka memperoleh pengetahuan lainnya. Lebih lanjut Mustakim, dkk mengemukakan bahwa bahasa ekspresif anak adalah bahasa yang digunakan untuk berbicara dan menulis.<sup>23</sup>

Kemampuan bahasa ekspresif anak menurut Steinberg dan Gleason menyatakan dimana anak sudah mampu berbicara secara teratur dan terstruktur, pembicaraannya dapat dipahami orang lain dan anak mampu merespon baik buruknya pembicaraan lawan bicaranya. Hal ini sesuai dengan Sugono, ia menyatakan bahwa bahasa lisan atau bahasa ekspresif adalah bahasa yang

---

<sup>21</sup> Fizal, *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Bandung: CV Karya Putra Darwati, 2008), h. 3

<sup>22</sup> Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), h. 1.19

<sup>23</sup> Yayah Kusbudiah, *Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Kegiatan Sandiwara Boneka Pada Mata Diklat Praktek Pembelajaran RA*, *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. XII No. 33 (2018), h. 132

dihasilkan dengan menggunakan alat ucap dengan fonem sebagai unsur dasarnya.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa ekspresif muncul dalam bentuk kemampuan berbicara dan menulis. Kemampuan yang utama untuk dikembangkan diusia dini adalah kemampuan berbicara/ekspresif, karena bahasa ekspresif adalah sebuah alat komunikasi bagi anak khususnya dalam mengungkapkan isi pikirannya dan mengutarakan keinginannya.

## **2. Karakteristik Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini**

Dhieni menyatakan bahwa terdapat beberapa karakteristik dalam kemampuan bahasa ekspresif anak yaitu sebagai berikut:

- a. Terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak ia telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar
- b. Telah menguasai 90% dari fonem dan sintaksis dari bahasa yang digunakannya
- c. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan, anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Asri Anggalia dan Mila Karmila, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak dengan Menggunakan Media Boneka Tangan MUCA (Moving Mouth Puppet) Pada Kelompok A*. Vol. 3 No. 2 Tahun 2014

<sup>25</sup> Desyan Retno Ari P. peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Outbound. *Skripsi*, (Universitan Negeri Semarang, 2017), h. 23-24

- d. Lingkup kosa kata yang diucapkan anak menyangkut: warna, rasa, bau, kecantikan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan jarak, permukaan (kasar dan halus)
- e. Sudah dapat menjadi peran pendengar dengan baik
- f. Dapat berpartisipasi dalam sebuah percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain, berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut
- g. Percakapan yang dilakukan anak usia 4-6 tahun telah menyangkut komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya dan orang lain serta apa yang dilihatnya.<sup>26</sup>
- h. Anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu seperti meniru dan mengulang pembicaraan.<sup>27</sup>

### 3. Indikator Kemampuan Bahasa ekspresif

Perkembangan merupakan proses yang dialami anak menuju tingkat urutan perubahan yang berlangsung secara sistematis dan berkesinambungan atau saling mempengaruhi satu sama lain baik pada aspek fisik maupun psikis.<sup>28</sup> Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu aspek perkembangan bahasa. Perkembangan berbahasa diantaranya mencakup kemampuan membaca, menulis,

---

<sup>26</sup> Yayah Kusbudiah, *Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Kegiatan Sandiwara Boneka Pada Mata Diklat Praktek Pembelajaran RA*, Jurnal Diklat Keagamaan, Vol. XII No. 33 (2018), h. 132-133

<sup>27</sup> Husnuzziadatul Khairi, *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini*, Jurnal Warna Vol. 2, No. 2, Desember 2018

<sup>28</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.29

menyimak, mendengar, berbicara dan berkomunikasi.<sup>29</sup> Jadi Pada usia ini anak sudah mulai mengeksplorasi diri melalui kata dan bahasa.

PERMENDIKBUT 137 menyebutkan bahwa indikator perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun memiliki beberapa lingkup perkembangan, salah satunya mengungkapkan bahasa. Berikut ini beberapa Standar Tingkat Pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun dalam rangka perkembangan bahasanya pada lingkup mengungkapkan bahasa, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Indikator pencapaian mengungkapkan bahasa anak usia 4-5 tahun**

Lingkup Bahasa	Anak Usia 4-5 Tahun
Bahasa ekspresif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengulang kalimat sederhana</li> <li>2. Mengutarakan pendapat kepada orang lain</li> <li>3. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan</li> <li>4. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat</li> </ol>

**Sumber:** Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.<sup>30</sup>

#### 4. Pentingnya Pengembangan kemampuan Bahasa Ekspresif AUD

Menurut Hurlock memacu kemampuan berbicara anak merupakan sesuatu yang sangat penting. Kemampuan berbicara sangat mempengaruhi penyesuaian sosial dan pribadi anak.

- a. Anak yang pandai berbicara akan memperoleh pemuasan kebutuhan dan keinginan yaitu anak dapat menyampaikan kebutuhan dan keinginannya kepada orang lain

<sup>29</sup> Euis Maesaroh, *Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Bercerita dengan Papan Flanel Pada Kelompok B TK Pertiwi Kupang, Karangdowo, Klaten Tahun Pelajaran 2012-2013.* (Jurnal Publikasi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012) hlm. 2

<sup>30</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Lampiran II, h. 28

- b. Anak yang pandai berbicara akan memperoleh perhatian dari orang lain karena pada hakikatnya anak suka menjadi pusat perhatian disekitarnya
- c. Anak yang pandai berbicara mampu membina hubungan dengan orang lain dan dapat memerankan kepemimpinannya
- d. Anak yang pandai berbicara akan memperoleh penilaian yang baik
- e. Anak yang pandai berbicara akan memiliki kepercayaan diri dan penilaian diri yang positif
- f. Anak yang pandai berbicara biasanya mempunyai kemampuan akademik yang lebih baik
- g. Anak yang pandai berbicara lebih mampu memberikan komentar positif
- h. Anak yang pandai berbicara cenderung pandai mempengaruhi dan meyakinkan teman sebayanya.<sup>31</sup>

Upaya pengembangan kemampuan berbahasa yang dilakukan terhadap anak usia kanak-kanak menurut direktorat pembinaan TK dan SD dilakukan dengan tujuan sebagai berikut

- a. Agar anak dapat mengolah kata secara komprehensif
- b. Agar anak dapat mengekspresikan kata-kata dalam bahasa tubuh yang dapat dipahami oleh orang lain
- c. Agar anak mengerti setiap kata yang didengar dan diucapkan
- d. Agar anak dapat berargumentasi, meyakinkan orang melalui kata yang diucapkannya.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Elizabeth Hurlock, *Child Development Sixth Edition*, (Jakarta: Erlangga, 1978), h. 178

<sup>32</sup> Direktorat Pembinaan TK dan SD, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Depdiknas, 2007), h. 3

Susanto mengungkapkan bahwa fungsi berbicara bagi anak usia dini, salah satunya ialah sebagai alat berkomunikasi dengan lingkungan, sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak dan sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.<sup>33</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa sangat penting untuk anak karena bahasa adalah alat komunikasi untuk anak, dengan bahasa anak dapat memiliki keberanian dalam mengutarakan pikirannya dan keinginannya kepada orang lain sesuai dengan kegiatan yang dilakukannya.

### **C. Media Keranjang Roda Putar**

#### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*" yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Medoe adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.<sup>34</sup> Secara umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Dikaitkan dengan pembelajaran, media diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari guru kepada

---

<sup>33</sup> S, Rumilasari, *Pengaruh Metode Bermain Peran (Role Playing) Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Kelompok A*. E-Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha, 2 November 2017

<sup>34</sup> Arief S. Sadiman, dkk. *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), h. 6

peserta didik sehingga peserta didik tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>35</sup>

Ada berbagai jenis media yang lazim dipakai di Indonesia dalam kegiatan pembelajaran. Zaman, dkk mengelompokkan media pembelajaran menjadi tiga kelompok yang dapat dikembangkan untuk anak usia dini yaitu media audio, visual dan audio visual.<sup>36</sup> Karena media bermacam-macam maka guru dapat memilih media yang tepat dan menarik, sehingga dapat meningkatkan minat belajar anak. Dalam hal ini peneliti memilih media visual untuk mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak.

Menurut Zaman, dkk media visual adalah media yang menyampaikan pesan/informasi melalui penglihatan atau media yang hanya dapat dilihat. Jenis media ini yang sering digunakan dalam pembelajaran anak usia dini. Media visual ini terdiri atas media yang dapat diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan. Jenis media yang dapat di proyeksikan untuk pembelajaran anak usia dini diantaranya: OHP (*Overhead Projection*) dan slaid suara (*soundslide*).<sup>37</sup> Dan media yang tidak dapat di proyeksikan yaitu media realita, model, dan media grafis.

---

<sup>35</sup> Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudera, 2016), h. 5

<sup>36</sup> Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), h. 14

<sup>37</sup> Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), h. 14

Alat bantu visual dalam konsep media pembelajaran visual adalah setiap gambar, model, benda atau alat-alat lain yang memberikan pengalaman visual yang nyata pada anak. alat bantu visual ini bertujuan.

- a. Memperkenalkan, membentuk, memperkaya serta memperjelas pengertian atau konsep yang abstrak kepada anak
- b. Mengembangkan sikap-sikap yang dikehendaki
- c. Mendorong kegiatan anak yang lebih lanjut.<sup>38</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan suatu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, yang dapat memudahkan anak memahami apa yang disampaikan oleh guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

## **2. Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran**

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembuatan media pembelajaran untuk AUD

- a. Media pembelajaran yang dibuat hendaknya dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak dan juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang bisa digunakan secara berulang-ulang dengan tema dan sub tema yang berbeda-beda.
- b. Bahan yang digunakan murah dan mudah didapatkan dilingkungan sekitar lembaga PAUD atau bisa dibuat dari bahan bekas/sisa.

---

<sup>38</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2007), h. 106

- c. Bahan yang digunakan tidak berbahaya bagi anak. Aspek keselamatan anak merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru sebagai pembuat media pembelajaran.
- d. Menimbulkan kreativitas, yang dapat dimainkan sehingga menambah kesenangan bagi anak, menimbulkan daya khayal dan daya imajinasi serta dapat digunakan untuk bereksperimen dan bereksplorasi.
- e. Sesuai dengan fungsi dan tujuan sarana. Setiap media pembelajaran tentu memiliki fungsi yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.
- f. Dapat digunakan secara kelompok dan klasikal.
- g. Dibuat sesuai tingkat perkembangan anak.<sup>39</sup>

### **3. Pengertian Media Keranjang Roda Putar**

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, keranjang adalah bakul besar yang anyamannya kasar-kasar. Jadi keranjang adalah alat yang dapat digunakan untuk memasukkan benda. Roda menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah barang bundar (berlingkar dan biasanya berjeruji). Jadi, roda adalah objek berbentuk bundar atau lingkaran. Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia putar mempunyai definisi gerakan berpusing atau berputar, berganti arah, berbelok dan berkeliling. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keranjang roda putar adalah objek yang berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat menghasilkan

---

<sup>39</sup> Zaman Badrul, *Pengembangan Alat Permainan Edukatif di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka, 2005), h. 52

suatu gerakan berkeliling atau berganti arah yang dapat dimasukkan bola ke dalamnya.<sup>40</sup>

Keranjang roda putar adalah objek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat diputar. Pengembangan media keranjang roda putar dirancang berdasarkan prinsip media pembelajaran paud yang menyenangkan dan menarik.<sup>41</sup>

Media keranjang roda putar yaitu media yang berbentuk lingkaran bergambar yang di putar, bergerak pada porosnya hingga bola jatuh disalah satu bagian gambar.<sup>42</sup> Yang terbuat dari papan, kain flannel, keranjang dan bola. Pada bagian papan di kombinasi dengan gambar dan kain flannel agar media menjadi lebih menarik dan tidak polos sehingga anak senang dan tidak merasa jenuh atau bosan. Tiap bagian dari keranjang roda putar perlu diperhatikan agar tidak ada sudut tajam yang dapat melukai anak. Sedangkan tinggi roda putar sudah cukup sesuai dengan tinggi badan anak sehingga memudahkan anak ketika memutar roda tersebut.<sup>43</sup> Menurut Khairunnisa roda putar adalah objek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat diputar.<sup>44</sup>

---

<sup>40</sup> Wardah Khairunnisa, Pengembangan Media Permainan Roda Putar Berbasis Website untuk Keterampilan Membaca Bahasa Perancis Siswa Kelas XI SMA Angkasa Adisutjipto, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, h.21

<sup>41</sup> Putri Angraini dan Mallevi Agustin Ningrum, "Pengembangan Media Roda Putar untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun", *Jurnal PAUD Teratai*, Vol 7, No 3, 2018, h.3

<sup>42</sup> Mar'atus Solichah, dkk. "Meta-analisis Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar", *Jurnal Wahana Sekolah Dasar*, Vol.28, No.2, 2020, h.55

<sup>43</sup> Ria Novianti, "Pengembangan Permainan Roda Putar untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Angka Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial* Vol. 4 No. 1, 2015, h. 58

<sup>44</sup> Tina Kristina, dkk. "Desain Media Roda Putar untuk Memfasilitasi Kecerdasan Verbal Linguiistik Anak Pada Kelompok B", *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol. 4 No. 2 Desember 2020.

Media keranjang roda putar dalam penelitian ini dapat melatih daya ingat anak dan melatih anak untuk memperkaya kosa kata. Karena dengan media pembelajaran ini anak dianjurkan dapat menceritakan apa yang diketahuinya tentang gambar yang ada pada media keranjang roda putar. Dengan media ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak.

Media keranjang roda putar ini dikembangkan untuk menstimulasi perkembangan bahasa ekspresif anak khususnya anak usia dini. Selain itu, media ini dibuat untuk menarik perhatian anak sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang efektif.

#### **4. Manfaat Media Keranjang Roda Putar**

Pembuatan media tentunya harus memiliki nilai edukasi sehingga memberikan manfaat dalam penggunaannya. Manfaat media keranjang roda putar dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan minat belajar anak
- b. Anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan
- c. Anak dapat berkomunikasi langsung dengan guru
- d. Meningkatkan sikap aktif anak
- e. Melatih ingatan dan kecepatan berfikir anak, karena anak berperan langsung dalam permainan tersebut sehingga anak harus menyelesaikan tugas yang ada dalam permainan media keranjang roda putar.
- f. Keranjang roda putar juga cukup akrab dalam keseharian anak, jadi anak tidak akan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan

menggunakan media keranjang roda putar. Selain itu Menumbuhkan rasa percaya diri anak.<sup>45</sup>

Dari berbagai manfaat diatas dapat disimpulkan bahwa media keranjang roda putar adalah media yang memiliki dampak yang besar terhadap perkembangan kemampuan bahasa anak usia dini, salah satunya dalam bidang komunikasi dan kepercayaan diri anak dalam kegiatan pembelajaran.

### **5. Langkah-langkah Penggunaan Media Keranjang Roda Putar**

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan media keranjang roda putar yang merupakan pengembangan dari media roda putar. Adapun langkah-langkah penggunaan media keranjang roda putar yaitu:

- a. Guru mengatur posisi anak membentuk sebuah kelompok
- b. Kemudian guru memperkenalkan media keranjang roda putar
- c. Selanjutnya guru menjelaskan kepada anak bagaimana cara menggunakan media keranjang roda putar
- d. Guru memanggil dua orang anak kedepan. Anak pertama memutar roda media dan anak yang kedua melemparkan bola kedalam keranjang media dari jarak 1 meter dan beberapa anak yang lain memberikan sebatang kepada teman yang sedang bermain
- e. Setelah anak selesai bermain guru melakukan Tanya jawab kepada anak tentang gambar yang telah dimasukkan bola seperti guru meminta anak untuk menyebutkan nama buah yang terdapat dimedia keranjang roda

---

<sup>45</sup> Putri Anggraini dan Mallevi Agustin Ningrum, "Pengembangan Media Roda Putar untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun", *Jurnal PAUD Teratai*, Vol 7, No 3, 2018, h.3

putar sesuai dengan nama buah yang telah dimasukkan bola dan menceritakan tentang buah tersebut.

- f. Kemudian guru meminta anak mengekspresikan rasa buah yang di sebutkan namanya dengan gerakan tubuh anak
- g. Selanjutnya guru meminta anak untuk mencocokkan nama buah sesuai dengan warna buah
- h. Terakhir jika anak mampu menjawab pertanyaan maka guru akan memberikan pujian/reward kepada anak berupa stiker bintang dan jika anak tidak dapat menjawab pertanyaan maka guru akan membantu anak dan memberikan motivasi serta penghargaan berbentuk stiker bintang juga.
- i. Setelah itu guru meminta anak untuk duduk kembali serta dilanjutkan dengan anak yang lain.

## **6. Kelebihan dan Kekurangan Media Keranjang Roda Putar**

### **a. Kelebihan Media Keranjang Roda Putar**

1. Media keranjang roda putar ini dapat mendorong anak untuk berpartisipasi dalam pembelajaran
2. Melatih ingatan dan kecepatan berfikir anak
3. Melatih pemahaman dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi anak, sehingga hasil belajar akan meningkat
4. Media keranjang roda putar dikemas dengan tampilan yang menarik perhatian anak

5. Fleksibel dan lues, karena media ini dapat dikembangkan dan dimodifikasi sesuai dengan tema dan keterampilan lain.
6. Memberikan umpan balik langsung, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

b. Kekurangan Media Keranjang Roda Putar

1. Membutuhkan waktu yang banyak saat memainkannya karena media keranjang roda putar yang digunakan merupakan media pembelajaran yang manual
2. Media membutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang memadai agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.<sup>46</sup>

**D. Media Keranjang Roda Putar dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun**

Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan. Bahasa terdiri dari bahasa reseptif dan ekspresif. Pada anak usia 4-5 tahun bahasa ekspresif (berbicara) sangat penting untuk dikembangkan. Oleh sebab itu seorang pendidik di harapkan dapat memberikan pembelajaran yang baik serta memilih media yang menarik dalam pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak. Karena itu didalam hal ini penulis mengembangkan media keranjang roda putar untuk meningkatkan bahasa ekspresif anak. Media keranjang roda putar adalah media yang berbentuk

---

<sup>46</sup> Wardah Khairunnisa, Pengembangan Media Permainan Roda Putar Berbasia Website untuk Keterampilan Membaca Bahasa Perancis Siswa Kelas XI SMA Angkasa Adisutjipto, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, h.22-25

lingkaran bergambar yang di putar, bergerak pada porosnya hingga bola jatuh disalah satu bagian gambar.<sup>47</sup> Media ini anak dapat digunakan dalam pembelajaran sambil bermain sehingga anak tidak merasa bosan. Media keranjang roda putar dapat meningkatkan minat anak dalam melatih bahasa ekspresifnya dengan cara berkomunikasi dalam memberikan pendapatnya terhadap gambar yang ia mainkan sesuai permainan media keranjang roda putar. Jadi media keranjang roda putar ini dapat meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun.

#### **E. Penelitian Yang Relevan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, kajian penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Dibawah ini beberapa penelitian yang relevan yang akan dijadikan sumber telaah bagi peneliti.

1. Hasil penelitian Putri Anggraini, dkk. Dalam jurnal pengembangan media roda putar untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan metode penelitian reseach and development borg and gall. Hasil uji validasi produk, dari ahli media diperoleh rata-rata 87% dan dari ahli materi diperoleh nilai rata-rata 85%. Penggunaan media roda putar dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun. Perbedaannya adalah pada

---

<sup>47</sup> Mar'atus Solichah, dkk. "Meta-analisis Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar", *Jurnal Wahana Sekolah Dasar*, Vol.28, No.2, 2020, h.55

penelitian diatas meningkatkan kemampuan mengenal geometri. Sedangkan penulis meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif.<sup>48</sup>

2. Hasil penelitian Tina Kristina, dkk. Dalam jurnal yang berjudul Desain roda putar untuk memfasilitasi kecerdasan verbal linguistic anak pada kelompok B. Yang menggunakan metode penelitian design based research (DBR) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengembangan media roda putar ini untuk mengembangkan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini yaitu kemampuan anak dalam menggunakan bahasa secara lisan maupun tulisan.<sup>49</sup> Perbedaannya, penelitian sebelumnya meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak. Sedangkan persamaannya yaitu menggunakan media roda putar.
3. Hasil penelitian dari Ria Novianti. Dalam jurnal pengembangan permainan roda putar untuk meningkatkan kemampuan berhitung angka anak usia 5-6 tahun dengan jenis penelitian reseach and developoment (R&D). Menyatakan hasil uji coba terbatas yang dikakukan di kelas B1 TK FKIP Unri menunjukkan peningkatan peningkatan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun setelah bermain roda putar. Perbedaannya penelitian diatas meningkatkan kemampuan berhitung sedangkan penulis meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Putri Anggraini, dkk. "*Pengembangan Media Roda Putar Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 4-5 Tahun*". Jurnal PAUD teratai, Vol 7 No. 3, (2018)

<sup>49</sup> Tina Kristina, dkk. "*Desain Media Roda Putar untuk Memfasilitasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Pada Kelompok B*", Jurnal PAUD Agapedia, Vol. 4 No. 2 Desember 2020

<sup>50</sup> Ria Novianti, *Pengembangan Permainan Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan berhitung Angka Pada Anak Usia 5-6 Tahun*, Jurnal Educhild Vol. 4 No. 1 (2015)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development (R&D)*, dimana metode penelitian dan pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>51</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif (Mix Method) dengan menggunakan metode R&D.<sup>52</sup> Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini akan di uji validasi oleh validator ahli dan dilanjutkan dengan melakukan uji coba produk pada anak usia 4-5 tahun untuk melihat keefektifan produk penggunaan media dalam pembelajaran.

Metode penelitian ini menggunakan model pengembangan *ADDIE*, yaitu merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluations*. Model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar. Model *ADDIE* adalah salah satu model yang menjadi pedoman dalam menghasilkan perangkat yang efektif, dinamis, dan bermanfaat bagi pengguna. Model pengembangan *ADDIE* ini

---

<sup>51</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 407

<sup>52</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 20

terdiri dari lima tahapan yaitu: *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi) dan *Evaluation* (evaluasi).<sup>53</sup>

Model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan dapat berupa model procedural, model konseptual, dan model teoritik.<sup>54</sup> Penelitian pengembangan ini menggunakan model procedural karena dianggap cocok untuk tujuan pengembangan yang ingin dicapai, yaitu untuk menghasilkan suatu produk dan menguji kevalidan produk yang dihasilkan. Dalam mencapai tujuan tersebut akan dilakukan langkah-langkah tertentu yang harus diikuti untuk menghasilkan produk tertentu.<sup>55</sup>

#### **B. Prosedur Penelitian**

Prosedur pengembangan media keranjang roda putar dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun dalam penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan *ADDIE*. Ada lima tahapan yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut:

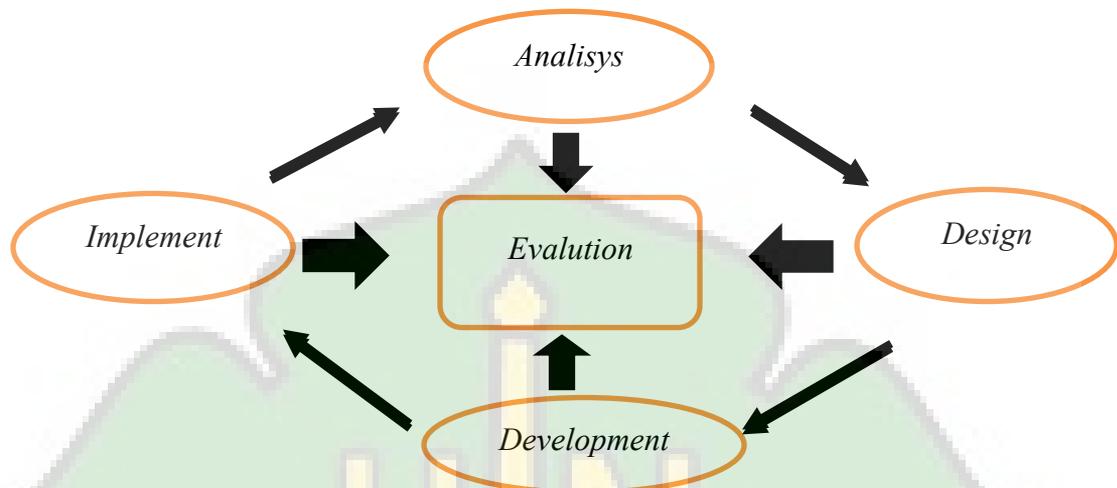
---

<sup>53</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan...*h. 199-200

<sup>54</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 127-128

<sup>55</sup> Nusa Putra, *Research and Development*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.

Bagan mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan evaluasi model *ADDIE*



**Gambar 3.1** Bagan Penelitian Model *ADDIE*

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam penelitian R&D (*Research and Developmen*) ini yaitu dengan menggunakan model pengembangan *ADDIE* dengan tahapan-tahapan pengembangan, setiap langkah-langkahnya dapat dilihat dibawah ini.

#### 1. Analisis (*Analysis*)

Tahap Analisis merupakan proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh anak yaitu tahap ini peneliti mencari serta menemukan potensi dan masalah ketika melakukan observasi disekolah yang akan diteliti bertujuan untuk menganalisis masalah pada pembelajaran. Dari hasil observasi, peneliti menemukan suatu permasalahan dalam pembelajaran yaitu media pembelajaran masih menggunakan alat dan bahan yang sederhana, seperti media gambar, lukisan yang dibuat sendiri, menempelkan gambar di kertas, dan buku gambar sehingga melemahkan daya tarik

dan minat belajar anak, serta peneliti menemukan bahwa pada anak kelas A terdapat beberapa anak yang masih kesulitan menyusun kalimat, anak yang masih diam saat diberikan pertanyaan dan anak belum mampu berkomunikasi dengan teman dan guru sehingga perkembangan bahasa ekspresif anak belum berkembang dengan optimal.

## 2. Desain/perancangan (*Design*)

Tahap Desain/perancangan (*Design*) merupakan tahap membuat rancangan produk baru sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan yang telah dianalisis pada langkah pertama, selanjutnya langkah yang dilakukan peneliti yaitu mengkaji media yang cocok dan tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Setelah itu peneliti membuat rancangan yaitu pengembangan media pembelajaran keranjang roda putar pada materi pokok terhadap kemampuan bahasa ekspresif menggunakan model *ADDIE*, dengan bahan dasar kayu dan papan triplek, dibuat berbentuk melingkar yang dilapisi dengan kain flannel serta di tempel gambar buah yang didalamnya terdapat beberapa skat lubang serta di atasnya terdapat keranjang bola.

## 3. Pengembangan (*Development*)

Pengembangan (*Development*) merupakan suatu proses mewujudkan desain yang telah dirancang menjadi kenyataan, pada tahap ini peneliti mengembangkan media berdasarkan rancangan media yang dilakukan pada tahap sebelumnya. Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan media keranjang roda putar yaitu:

- a. Pengembangan media keranjang roda putar
- b. Konsultasi kepada validator (ahli materi dan ahli media). Tim validator pada penelitian pengembangan media keranjang roda putar terdiri dari 2 orang dosen ahli yaitu
  - 1) Ahli media : Lina Amelia, M.Pd
  - 2) Ahli materi : Faizatul Faridy, M.Pd
- c. Peneliti melakukan revisi media keranjang roda putar terhadap saran yang diberikan oleh validator ahli media dan ahli materi untuk mendapatkan produk media keranjang roda putar yang baik dan sesuai yang diinginkan. Hasil validasi media selanjutnya dianalisis dan dipresentasikan untuk mengetahui kategori kelayakan dari media keranjang roda putar.

#### 4. Implementasi (*implementation*)

Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem pembelajaran, artinya, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan (media keranjang roda putar) disiapkan sedemikian rupa sesuai dengan peran atau fungsinya agar bisa diimplementasikan. Dilakukan dengan uji coba terbatas yang melibatkan anak terhadap kemampuan bahasa ekspresif menggunakan media keranjang roda putar dan melihat aspek kualitas kepraktisan media keranjang roda putar yang telah dikembangkan dengan menyebarkan lembar penilaian kemampuan bahasa ekspresif anak yang akan diisi oleh guru ketika anak mencoba produk media keranjang roda putar.

## 5. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan langkah akhir pada penelitian ini, yaitu tahap penilaian hasil kelayakan media keranjang roda putar yang dilakukan oleh dua pakar ahli, yaitu ahli media dan ahli materi, dan penilaian terhadap kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia 4-5 tahun sehingga didapatkan kesimpulan layak atau tidak layaknya media keranjang roda putar yang telah dikembangkan.<sup>56</sup>

### C. Lokasi Uji Coba

Penelitian dilakukan di TK Dharma Wanita Kluet Timur dengan jumlah anak didik sebanyak 10 orang. Pemilihan tempat penelitian berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Dharma Wanita Kluet Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2021/2022 pada tanggal 29 Juni 2021.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui lembar validasi yang digunakan untuk menilai kelayakan media keranjang roda putar yang telah dikembangkan. Dalam penelitian pengembangan ini teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap yaitu validasi oleh pakar ahli yaitu ahli media dan ahli materi dan lembar observasi penilaian yang digunakan untuk mengetahui kelayakan media keranjang roda putar yang telah dikembangkan.

---

<sup>56</sup> Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 26-27

1. Lembar validasi media keranjang roda putar ini dibagikan kepada 2 validator ahli yang terdiri dari 2 orang dosen PIAUD Uin Ar-Raniry. Lembar ini juga dibagikan setelah media keranjang roda putar dikembangkan oleh peneliti dan sebelum diimplementasikan ke sekolah. Setelah dosen menilai media keranjang roda putar ini, peneliti menganalisis data untuk melihat persentase kelayakan media yang telah dikembangkan, dan saran-saran yang diberikan oleh dosen pada lembar validasi media keranjang roda putar menjadi masukan dan perbaikan.
2. Lembar observasi penilaian kemampuan bahasa ekspresif anak-anak usia 4-5 tahun. Lembar observasi penilaian ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan bahasa ekspresif anak dengan menggunakan media keranjang roda putar. Setelah anak kelompok A TK Dharma Wanita Kluet Timur menggunakan media keranjang roda putar maka peneliti meminta kepada guru untuk mengisi lembar observasi penilaian kemampuan bahasa ekspresif anak terhadap pembelajaran menggunakan media keranjang roda putar sesuai kemampuan anak.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto, instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data.<sup>57</sup> Instrumen yang

---

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 34

digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam instrumen. Masing-masing digunakan untuk memenuhi kriteria kelayakan dan kepraktisan. Instrumen pengumpulan produk dilakukan untuk mengetahui produk pengembangan yang berkualitas dan mampu menggali apa yang dikehendaki dalam pengembangan produk, sebagai produk media yang memerlukan waktu dan biaya dalam pembuatan pengembangan produknya, penulis membuat instrumen pengumpulan produk yang sering digunakan oleh peneliti lainnya atau terdapat dalam literatur-literatur yang ada serta divalidasi oleh ahli materi dan ahli media.<sup>58</sup>

Penelitian ini, memberi jawaban setiap item instrument tersebut diukur dengan menggunakan skala likert yang memiliki tingkatan: 1. Sangat tidak setuju, 2. Tidak setuju, 3. Setuju, 4. Sangat setuju.<sup>59</sup>

#### 1. Instrument pengembangan media keranjang roda putar

**Tabel 3.1 Validasi Produk Ahli Media**

No	Kriteria Penilaian media	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
		STS	TS	KS	SS
1	Media keranjang roda putar sangat sesuai untuk anak usia 4-5 tahun				

<sup>58</sup> Ahmad Rajafi, *Khazanah Islam (Perjumpaan Kajian dengan Ilmu Sosial)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm 205

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 285

2	Media keranjang roda putar cocok digunakan dalam meningkatkan kemampuan Bahasa ekspresif anak				
3.	Media keranjang roda putar di desain menarik sesuai dengan minat anak				
4.	Media keranjang roda putar sesuai dengan tahap perkembangan usia anak				
5.	Bahan yang digunakan tahan lama dan tidak mudah rusak				
6.	Tingkat keamanan dari segi bahan yang digunakan sesuai untuk anak				
7.	Warna, bentuk dan ukuran media keranjang roda putar sesuai untuk anak				
8.	Bahan mudah dicari dan didapatkan				
9	Memiliki petunjuk penggunaan media keranjang roda putar				
10	Media sesuai dengan materi pembelajaran				

Keterangan :

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju

## 2. Instrument Materi Pengembangan Media Keranjang Roda Putar

**Tabel 3.2 Validasi Produk Ahli Materi**

No	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
1	Materi yang disajikan dalam media keranjang roda putar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				
2	Materi yang disampaikan dalam media keranjang roda putar sesuai dengan tingkat perkembangan anak (4-5 tahun)				

3.	Materi yang ditampilkan dalam media keranjang putar sesuai dengan tema pembelajaran yaitu buah-buahan				
4.	Gambar yang ditampilkan dalam media keranjang roda putar sesuai dan dapat dengan mudah dibedakan				
5.	Mampu memberikan pengetahuan Bahasa ekspresif pada anak khususnya anak usia (4-5 tahun)				
6.	Materi yang disampaikan dapat melatih kemampuan Bahasa ekspresif anak				
7.	Keterkaitan materi dengan tema yang ditampilkan sesuai dengan kondisi nyata anak				
8.	Materi ditampilkan terisi ragam pertanyaan yang sederhana yang mudah dipahami anak				
9.	Kriteria kesesuaian media keranjang roda putar dengan rpph				

Keterangan:

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju

### 3. Instrument Penilaian Perkembangan Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak

**Tabel 3.3 Lembar Penilaian Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak**

No	Kategori	Aspek	Kriteria Penilaian	Nilai Pengamatan	
				0	1
1	Bahasa ekspresif	Mimik wajah	Anak merasa senang saat menggunakan media keranjang roda putar		
			Anak mampu mengekspresikan rasa buah		
		Intonasi	Anak mampu menyebutkan nama buah		

			Anak mampu menceritakan tentang buah yang ada di media keranjang roda putar		
			Anak mampu menjawab pertanyaan yang sederhana dari guru		
		Gerakan tubuh	Anak mampu menyebutkan bentuk buah dengan tangannya		
			Anak tidak mampu menyebutkan nama buah dengan gerakan tubuh		
			Anak aktif saat menggunakan media keranjang roda putar		

Sumber: Fizal, tahun 2008.<sup>60</sup>

Keterangan:

0 : Tidak

1 : Ya

#### F. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu teknik penelitian analisis kelayakan produk. Pada penelitian ini data analisis kelayakan produk diperoleh dari hasil persentase setiap validator dari ahli media, ahli materi, dan lembar observasi kemampuan bahasa ekspresif yang menampilkan hasil dari pengembangan produk berupa media keranjang roda putar.

Adapun rumus untuk menghitung persentase kelayakan dengan menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Fizal, *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Bandung: CV Karya Putra Darwati, 2008), h. 3

$$x = \frac{\sum M}{Mm} x 100\%$$

Sumber: Suharsimi Arikunto, Tahun 2010

Keterangan:

Mmax : Skor maksimal setiap aspek penilaian

$\sum M$  : Jumlah skor setiap aspek penilaian

$X$  : Persentase skor setiap aspek penilaian yang diharapkan (dicari)

Interpretasi hasil analisis untuk masing-masing aspek penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kriteria Kelayakan Produk Pengembangan Berdasarkan lembar Penilaian Ahli Media Ahli Materi, dan Penilai Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 4-5 Tahun**

Skor Respon Media Pembelajaran	Kriteria
$X \leq 52\%$	Tidak layak
$52\% < x \leq 68\%$	Kurang layak
$68\% < x \leq 84\%$	Layak
$X > 84\%$	Sangat layak

(Sumber: Sugiono, 2014: 305)<sup>62</sup>

Rumus untuk menghitung persentase kemampuan bahasa ekspresif anak dengan menggunakan skala Guttman sebagai berikut:

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 282

<sup>62</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 305

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sumber: Zulmiyetri dan dkk, 2019: 81.<sup>63</sup>

Keterangan:

- P : Persentase Kemampuan bahasa ekspresif  
 F : Jumlah jawaban yang diperoleh  
 N : Jumlah skor maksimal

**Tabel 3.5 Skoring Skala Guttman**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Sumber: Hamid Darmaji, Tahun 2011: 109.<sup>64</sup>

Jawaban dari responden dapat diukur dan dibuat skor tertinggi “satu” dan skor terendah “nol”. Untuk negative jawaban dalam kuesioner, peneliti menetapkan kategori untuk setiap pernyataan positif yaitu, ya=1 dan Tidak=0. Sedangkan kategori untuk setiap pernyataan negative yaitu Ya=0 dan Tidak=1. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala guttman dalam bentuk *checklist*.

**Tabel 3.6 Kriteria Berdasarkan Lembar Observasi Penilaian Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 4-5 Tahun**

Skor	Kriteria
$P > 75\%$	Layak
$P \leq 75\%$	Tidak Layak

Sumber: Hamid Darmaji, Tahun 2011:109.<sup>65</sup>

<sup>63</sup> Zulmiyetri dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 81

<sup>64</sup> Hamid Darmaji, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 109

<sup>65</sup> Hamid Darmaji, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 109

## BAB 1V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan

Penelitian ini ada beberapa tahap yang dilakukan dalam pengembangan media keranjang roda putar ini berdasarkan prosedur penelitian pengembangan model *ADDIE* yang telah dikemukakan diatas yaitu:

##### 1. *Analysis (Analisis)*

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan untuk menganalisis permasalahan yang terdapat di lokasi penelitian yaitu di TK Dharma Wanita Kuet Timur, pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan dan karakteristik anak melalui observasi. Dari hasil analisis diperoleh keterangan bahwa kemampuan bahasa ekspresif anak belum maksimal dan proses pembelajarannya belum cukup mendukung perkembangan bahasa ekspresif anak sesuai tingkat pencapaian perkembangan usianya. Analisis kebutuhan meliputi analisis ketersediaan media di sekolah. Adapun langkah yang dilakukan yaitu dengan observasi kesekolah. Dari hasil observasi diperoleh keterangan bahwa media pembelajaran yang digunakan di TK Dharma Wanita itu masih menggunakan alat dan bahan yang sederhana, seperti media gambar, lukisan yang dibuat sendiri, menempelkan gambar di kertas, dan buku gambar sehingga melemahkan daya tarik dan minat belajar anak, serta peneliti menemukan bahwa pada anak kelas A terdapat beberapa anak yang masih kesulitan menyusun kalimat, anak yang masih diam saat diberikan pertanyaan dan anak belum mampu berkomunikasi

dengan teman dan guru. Berdasarkan analisis karakteristik, mengenai kondisi anak yaitu anak lebih senang belajar dengan menggunakan media pembelajaran dan kurangnya semangat anak belajar karena harus mengikuti pembelajaran yang monoton dan membosankan sehingga perkembangan bahasa ekspresif anak belum berkembang dengan optimal dan pembelajaran yang dilakukan masih kurang efektif dikarenakan anak tidak dapat bermain langsung menggunakan media yang dijelaskan oleh guru.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis kelayakan produk. Analisis kelayakan dilakukan untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan layak atau tidak layak digunakan dalam pembelajaran. Analisis kelayakan produk ini, peneliti menggunakan lembar validasi sebagai acuan dalam menentukan penilaian kelayakan produk yang akan dilakukan oleh dua validator yaitu ahli media dan ahli materi.

Setelah analisis kelayakan produk dilakukan peneliti juga menentukan syarat-syarat pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan, yaitu menggunakan metode penelitian Research and Developmen dengan model ADDIE. Kemudian peneliti juga menentukan teori-teori yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini. Dalam menentukan judul, peneliti terlebih dahulu menentukan variabel-variabel yang sesuai dengan permasalahan yang di temukan saat melakukan observasi kemudian peneliti mencari buku dan jurnal yang dapat dijadikan rujukan sesuai dengan judul yang akan di teliti. .

Menurut Piaget anak usia dini berada pada masa pra operasional konkret, dimana anak tidak hanya belajar dari gambaran pembelajaran dari guru saja tetapi

anak juga membutuhkan proses pembelajaran yang menggunakan sumber belajar/ media pembelajaran yang nyata karena pada hakikatnya dengan adanya sumber/media pembelajaran yang nyata dapat memberikan kesempatan pada anak belajar sesuai dengan tahap perkembangannya dan anak dapat memperoleh pengalaman langsung pada saat terjadinya proses belajar. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mengembangkan media keranjang roda putar untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun.

## **2. Design (Perancangan)**

*Design* ini dilakukan setelah selesainya analisis kebutuhan anak. Pada *design* produk ini terdapat dua tahap, yaitu penyusunan materi, peneliti menyusun materi pembelajaran bertema tanaman dengan sub tema buah-buahan, yang meliputi menyebutkan nama buah, rasa buah dan menceritakan tentang buah tersebut kemudian membuat instrument yaitu menyusun instrument penelitian seperti identifikasi variabel-variabel yang diteliti, menentukan indikator dari setiap dimensi variabel, mendeskripsikan kisi-kisi yang akan digunakan, rumuskan item-item pertanyaan dan menyiapkan petunjuk pengisian instrument.

Setelah tahap penyusunan materi dan pembuatan instrument selesai, maka tahap selanjutnya adalah tahap membuat rancangan-rancangan awal media yang ingin digunakan dalam penelitian yaitu media keranjang roda putar. Adapaun media tersebut menggunakan alat dan bahan sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Alat dan Bahan Desain Media Keranjang Roda Putar**

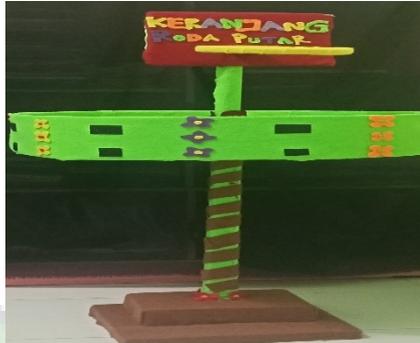
No	Alat dan Bahan	Gambar
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alat : Gunting, lem tembak, penggaris, pensil, palu</li> <li>Bahan : Kayu, papan triplek, kain flannel, lilin, lem lilin, lem fox, paku, korek, perekat, bola kecil, gambar buah yang di print dan kardus bekas.</li> </ul>	

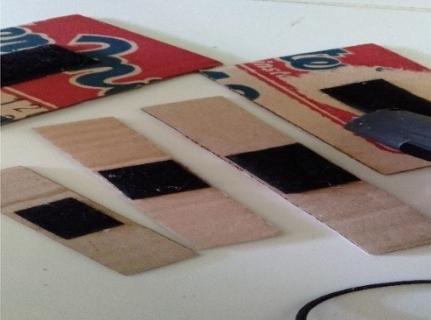
Desain awal yang dilakukan peneliti dalam membuat media keranjang roda putar yaitu menggunakan kayu dan papan triplek. Adapun langkah-langkah pembuatan media keranjang roda putar memiliki beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

**Table 4.2 Langkah-Langkah Pembuatan Media Keranjang Roda Putar**

No	Keterangan	Gambar
1	Siapkan kayu dan papan triplek yang sudah di bersihkan	

2	<p>Potong kayu dan papan triplek sesuai ukurannya yaitu panjang kayu 90 cm dan lebar papan triplek 50 cm yang di dalamnya dibuat 8 bagian, kemudian keduanya di pasang menjadi satu</p>	
3	<p>Selanjutnya buat papan triplek berbentuk empat persegi dan bulat seperti keranjang lalu dipasangkan ke atas kayu</p>	
4	<p>Setelah kayu dan papan triplek di balut dengan kain flannel yang ditempel menggunakan lem lilin</p>	

5	Kemudian dilanjutkan dengan menghias dan menempelkan perekat ke setiap sisi sekat roda	
6	Gunting gambar buah yang sudah di print kemudian ditempelkan ke kardus yang sudah di potong sesuai ukuran gambar	
7	Gunting nama buah yang sudah di print kemudian ditempelkan ke kardus yang sudah dipotong sesuai ukuran nama buah.	
8	Pres gambar buah dan nama buah yang telah ditempel kardus	

9	Selanjutnya tempelkan perekat ke kardus gambar buah dan gambar nama buah	
10	Ambil gambar buah kemudian tempelkan ke perekat roda putar	
11	Terakhir tempelkan gambar nama buah ke perekat roda putar	

Setelah media keranjang roda putar di desain oleh peneliti kemudian dilakukan tahap terakhir pada media yaitu validasi media yang akan dilakukan oleh ahli validator. Dimana pada kesempatan ini ahli validator ditujukan kepada dosen

PIAUD Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Berikut ini adalah gambar media keranjang roda putar sebelum di validasi oleh ahli validator.



Gambar 4.1 Rancangan sebelum divalidasi

### 3. *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan ini dilakukan setelah media keranjang roda putar di desain, kemudian melakukan konsultasi kepada validator ahli media dan ahli materi untuk pemberian saran, perbaikan, serta penilaian pada media keranjang roda putar. Adapun cara yang dilakukan yaitu dengan mengisi lembar instrument kelayakan media keranjang roda putar dengan tujuan untuk memperoleh masukan untuk perbaikan terhadap media keranjang roda putar sebelum melakukan penelitian dan mengimplementasikannya di TK Dharma Wanita Kluet Timur. Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan:

a. Validasi Ahli

1. Validasi Ahli Media

Setelah produk awal keranjang roda putar di desain, selanjutnya akan divalidasi oleh validator ahli media. Adapun hasil dari validasi ahli media pada produk awal disajikan dalam tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut:

**Table 4.3 Hasil Validasi Dari Validator Ahli Media**

No	Pertanyaan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Media keranjang roda putar sangat sesuai untuk anak usia 4-5 tahun				√
2	Media keranjang roda putar cocok digunakan dalam meningkatkan kemampuan Bahasa ekspresif anak				√
3	Media keranjang roda putar didesain menarik sesuai dengan minat anak				√
4	Media keranjang roda putar sesuai dengan tahap perkembangan usia anak				√
5	Bahan yang digunakan tahan lama dan tidak mudah rusak				√
6	Tingkat keamanan dari segi bahan yang digunakan sesuai untuk anak				√
7	Warna, bentuk dan ukuran media keranjang roda putar sesuai untuk anak				√
8	Bahan mudah dicari dan didapatkan			√	
9	Memiliki petunjuk penggunaan media keranjang roda putar				√
10	Media sesuai dengan materi pembelajaran				√
<b>Frekuensi</b>				1	9
<b>Jumlah skor</b>				3	36
<b>Total skor</b>		39			
<b>Rata-rata</b>		3,9			
<b>Persentase</b>		97,5%			
<b>Total skor</b>		Sangat layak			

Sumber: Hasil validasi media keranjang roda putar dengan ahli media

Berdasarkan hasil validasi awal oleh ahli media didapatkan penambahan dan perbaikan didalam pertanyaan yang terdapat pada tabel validasi media yaitu pada poin nomor 9 terdapat perubahan pertanyaan dari kriteria kesesuaian media keranjang roda putar dengan rpph diganti menjadi memiliki petunjuk penggunaan media keranjang roda putar. Selanjutnya ada penambahan pertanyaan pada tabel validasi yaitu pada poin nomor 10 dengan pertanyaan media sesuai dengan materi pembelajaran, dengan adanya beberapa perubahan dan perbaikan maka peneliti telah merevisi sesuai arahan validator media. Setelah peneliti melakukan revisi pada tabel hasil validasi diatas yang telah diajukan kepada validator diperoleh persentase skor dari ahli media dengan hasil 97,5%. Hasil yang terdapat pada tabel kriteria tersebut menunjukkan bahwa media keranjang roda putar “Sangat Layak”. Maka berdasarkan hasil tersebut media keranjang roda putar sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran sesuai penilaian ahli media.

## 2. Validasi Ahli Materi

Setelah produk awal di desain selanjutnya divalidasi oleh validator ahli materi. Hasil validasi ahli materi pada produk awal disajikan dalam tabel berikut ini:

**Table 4.4 Hasil validasi Dari Validator Ahli Materi**

No	Pertanyaan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Materi yang disampaikan dalam media keranjang roda putar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai			√	
2	Materi yang disampaikan dalam media keranjang roda putar sesuai dengan tingkat perkembangan anak (4-5 tahun)			√	

3	Materi yang ditampilkan dalam media keranjang roda putar sesuai dengan tema pembelajaran yaitu buah-buahan			√	
4	Gambar yang ditampilkan dalam media keranjang roda putar sesuai dan dapat mudah dibedakan			√	
5	Mampu memberikan pengetahuan Bahasa ekspresif pada anak khususnya anak usia (4-5 tahun)			√	
6	Materi yang disampaikan dapat melatih kemampuan Bahasa ekspresif anak			√	
7	Keterkaitan materi dengan tema yang ditampilkan sesuai dengan kondisi nyata anak			√	
8	Materi ditampilkan terisi ragam pertanyaan yang sederhana yang mudah dipahami anak			√	
9	Kriteria kesesuaian media keranjang roda putar dengan rpph			√	
<b>Jumlah frekuensi</b>				<b>9</b>	
<b>Jumlah skor</b>				<b>27</b>	
<b>Total skor</b>		<b>27</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>3</b>			
<b>Persentase</b>		<b>75%</b>			
<b>Kriteria</b>		<b>Layak</b>			

Sumber: Hasil validasi materi pada media keranjang roda putar dengan ahli materi

Persentase skor dari validator ahli materi yang telah diperoleh didapatkan hasil yaitu 75%. Berdasarkan tabel kriteria hasil penilaian diatas menunjukkan bahwa media keranjang roda putar layak untuk digunakan bagi anak usia 4-5 tahun.

#### b. Revisi Produk

Revisi produk merupakan suatu pengembangan yang dilakukan pada media keranjang roda putar dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak. Berdasarkan validasi para ahli pada tahap ini akan dilakukan perbaikan media

keranjang roda putar sesuai dengan saran yang diberikan oleh validator ahli yaitu sebagai berikut:

#### 1) Validasi Ahli Media

Setelah dilakukan penilaian terhadap media keranjang roda putar oleh validator ahli media, peneliti memperoleh saran dan masukan dari ahli media bahwa produk media yang telah dikembangkan terdapat perbaikan dalam desain awal media keranjang roda putar yaitu kain flannel yang terdapat pada bagian sekat yang ada didalam roda media belum rapat dan terbuka, dengan demikian dosen ahli media menyarankan bahwa kain flannel tidak hanya diletakkan saja melainkan dasarnya harus dilem dengan rapat dan tidak terbuka agar kain flannel tidak mudah lepas dan rusak sehingga saat anak menggunakannya media akan tetap bagus, menarik dan tidak berbahaya untuk anak dan dapat memberikan rasa senang untuk anak. Berdasarkan validasi tersebut, maka peneliti melakukan perbaikan pada media keranjang roda putar sesuai dengan arahan dari ahli media. Berikut ini gambar media keranjang roda putar sebelum dan sesudah direvisi.

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<p>Gambar buah dan nama buah belum di pres dan di dalam sekat roda kain flannel tidak di lem</p>	<p>Gambar buah dan nama buah sudah di pres dan didalam sekat roda kain flannel sudah di lem</p>
	

Gambar 4.2. Sebelum dan Sesudah Revisi Produk

## 2) Validasi Ahli Materi

Adapun saran masukan dari validator ahli materi yaitu berupa penambahan pada materi seperti penjelasan mengenai langkah-langkah dalam penggunaan media keranjang roda putar dan pemberian saran serta masukan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang harus disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Sebelum direvisi	Setelah direvisi
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membawa lembar validasi ahli materi</li> <li>• Membawa gambar media keranjang roda putar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membawa lembar validasi ahli materi</li> <li>• Membawa gambar media keranjang roda putar</li> <li>• Membawa RPPH</li> <li>• Membawa Booklet</li> </ul>

## 4. *Implementation* (Implementasi)

Tahap implementasi ini merupakan tahap lanjutan dari tahap pengembangan setelah dilakukan revisi produk. Uji coba yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji coba terbatas pada anak kelas A dengan jumlah 10 anak yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 29 Juni- 03 Juli 2021 di TK Dharma Wanita Kluet Timur. Pada tahap ini anak diminta untuk mencoba produk media keranjang roda putar. Selanjutnya, untuk memberikan penilaian kepada anak saat menggunakan produk media keranjang roda putar peneliti menggunakan penilaian lembar observasi untuk menilai tingkat kemampuan bahasa ekspresif anak. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kepraktisan penggunaan media keranjang roda putar dalam pembelajaran.

Praktis yang dimaksud adalah berkaitan dengan keterlaksanaan pembelajaran dengan baik, guru dapat melaksanakan kegiatan/aktifitas sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak dengan menggunakan media keranjang roda putar. Tahap implementasi terdiri dari uji coba terbatas media yang sudah di desain dan dinilai oleh 2 orang dosen ahli dan peneliti memberikan nilai pada lembar observasi kemampuan bahasa ekspresif anak saat menggunakan media keranjang roda putar. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5. Hasil Penilaian Lembar Observasi Kemampuan Bahasa Ekspresif**

No	Kategori	Aspek	Kriteria Penilaian	Nilai Pengamatan	
				Tidak	Ya
				0	1
1	Bahasa ekspresif	Mimik wajah	Anak merasa senang saat bermain menggunakan media keranjang roda putar	0	10
			Anak mampu mengekspresikan rasa buah	3	7
		Intonasi	Anak mampu menyebutkan nama buah	0	10
			Anak mampu menceritakan tentang buah yang ada dimedia keranjang roda putar	4	6
			Anak mampu menjawab pertanyaan yang sederhana dari guru	0	10
		Gerak tubuh	Anak mampu menyebutkan bentuk buah dengan tangannya	4	6
			Anak mampu menyebutkan nama buah dengan gerakan tubuh	5	5
			Anak aktif saat menggunakan media keranjang roda putar	0	10

<b>Jumlah frekuensi</b>	<b>16</b>	<b>64</b>
<b>Jumlah skor</b>	<b>0</b>	<b>64</b>
<b>Total jumlah skor</b>	<b>64</b>	
<b>Skor rata-rata</b>	<b>8</b>	
<b>Persentase</b>	<b>80%</b>	
<b>Kriteria</b>	<b>Layak</b>	

*Sumber: Hasil Uji Coba Penerapan Media Keranjang Roda Putar Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Kluet Timur*

Berdasarkan tabel di atas rata-rata skor hasil observasi penilaian anak untuk setiap pertanyaan memperoleh nilai 80% yakni berada pada kategori layak. Jadi berdasarkan rata-rata yang sudah diperoleh maka produk yang telah dikembangkan oleh peneliti berupa media keranjang roda putar layak digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun.

### **5. Evaluation (Evaluasi)**

Evaluasi adalah tahap terakhir dalam model pengembangan *ADDIE*, karena penelitian ini hanya sampai di uji coba terbatas. Setelah produk media keranjang roda putar di implementasikan di TK Dharma Wanita Kluet Timur selanjutnya peneliti menilai hasil pembelajaran menggunakan media keranjang roda putar. Maka hasil penilaian yang didapatkan oleh peneliti yaitu 80%. Maka dengan demikian produk media keranjang roda putar dikategorikan layak digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun sesuai dengan hasil implementasi produk oleh peneliti.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media keranjang roda putar yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Kluet Timur. Penelitian ini menggunakan metode R&D (*Research & Development*) dengan model *ADDIE* yang diawali dengan tahap yaitu pertama (analisis) tahap dimana peneliti mengidentifikasi masalah yang dihadapi anak serta melakukan analisis kebutuhan dan karakteristik anak. Dari analisis kebutuhan diketahui bahwa terbatasnya media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun. Kedua (*Design*) tahap mendesain/ merancang produk media keranjang roda putar. Ketiga (*Development*) tahap pengembangan meliputi validasi, yaitu menggunakan lembar validasi yang dilakukan oleh 2 orang dosen ahli. Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli media dan ahli materi

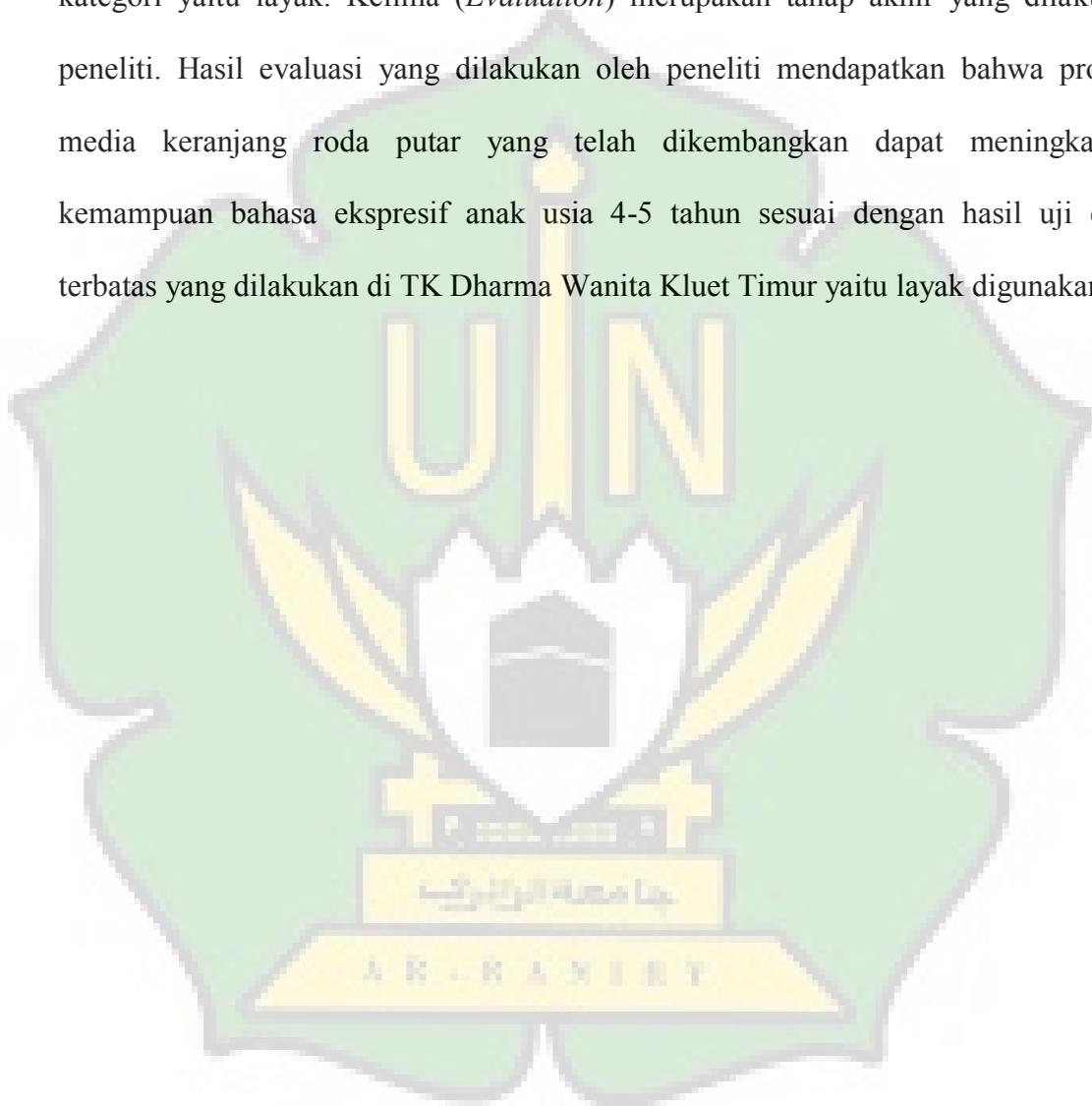
### **1. Hasil penilaian ahli media**

Hasil validasi yang dilakukan ahli media pada produk media keranjang roda putar melewati tahap perbaikan atau revisi dengan nilai rata-rata 3,9 dan mendapatkan persentase skor 97,5% dengan kriteria penilaian yaitu sangat layak.

### **2. Hasil penilaian ahli materi**

Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi pada produk media keranjang roda putar juga melewati tahap perbaikan atau revisi dengan nilai rata-rata diperoleh 3 dan mendapat persentase skor 75% dengan kriteria penilaian yaitu layak.

Keempat (*Implementasi*) peneliti melakukan uji coba terbatas pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Kluet Timur berjumlah 10 orang anak dengan hasil yang diperoleh dari skor rata-rata keseluruhan yaitu mendapat persentase 80% dengan kategori yaitu layak. Kelima (*Evaluation*) merupakan tahap akhir yang dilakukan peneliti. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan bahwa produk media keranjang roda putar yang telah dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun sesuai dengan hasil uji coba terbatas yang dilakukan di TK Dharma Wanita Kluet Timur yaitu layak digunakan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan produk media keranjang roda putar untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa media keranjang roda putar. Media ini dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun. Media ini di desain dengan menarik agar anak dapat belajar secara langsung dengan menggunakan media tersebut.
2. Media keranjang roda putar ini dikembangkan oleh peneliti metode penelitian R&D yaitu dengan menggunakan model pengembangan *ADDIE*, yang memiliki 5 tahap yaitu: (*Analysis*) analisis kebutuhan dan karakteristik anak. (*Design*) meliputi langkah-langkah pembuatan produk media keranjang roda putar. (*Development*) pengembangan yang meliputi validasi ahli media dan ahli materi serta revisi produk. (*Implementation*) yaitu penggunaan media keranjang roda putar dalam pembelajaran dan mengisi lembar penilaian kemampuan bahasa ekspresif anak. (*Evaluasi*) penilaian kelayakan dan kepraktisan untuk memenuhi kualitas media. Media keranjang roda putar yang telah dikembangkan peneliti berdasarkan skor rata-rata dari hasil penilaian

validator ahli media yaitu 97,5% dengan kategori “sangat layak” sedangkan validator ahli materi yaitu 75% dengan kategori “layak” untuk digunakan.

3. Hasil penilaian lembar observasi kemampuan bahasa ekspresif anak TK Dharma Wanita Kluet Timur menunjukkan bahwa media keranjang roda putar yang dikembangkan peneliti berkualitas sesuai dengan skor persentase 80% dengan kategori layak.

## **B. Saran**

Penelitian dan pengembangan media keranjang roda putar masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, agar dapat diperoleh media pembelajaran yang berkualitas dan dapat digunakan dalam pembelajaran, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, dapat menerapkan media keranjang roda putar dalam pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak agar dapat berkembang dengan optimal
2. Bagi anak, dengan adanya media keranjang roda putar ini dapat meningkatkan minat belajar anak dan membantu anak mengembangkan kemampuan bahasa ekspresifnya.
3. Bagi penulis, dapat dijadikan bahan atau sumber referensi dalam melakukan pengembangan media keranjang roda putar yang lebih menarik dan banyak memuat ide-ide baru terkait dengan pembelajaran sehingga produk yang dihasilkan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggalia, Arsyi dan Mila Karmila. 2014. *Upaya Meningkatkan Bahasa Ekspresif Anak dengan Menggunakan Media Boneka Tangan MUCA (Moving Mouth Puppet) Pada Kelompok A*. Jurnal PAUDIA.
- Anggraini, Putri dan Mallevi Agustin Ningrum. 2018. Pengembangan Media Roda Putar untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun. *Jurnal PAUD Teratai*. Vol 7. No 3.
- Ari, Desyan Retno. 2017. peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Outbound. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badrul, Zaman. 2005. *Pengembangan Alat Permainan Edukatif di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandrawaty, dkk. 2020. *Pendidikan Anak Usia Dini: Perspektif Dosen PAUD Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Jakarta: Edu Publisher.
- Darmaji, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Dhieni, Nurbiana. 2006. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Direktorat Pembinaan TK dan SD. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlillah, M. 2017. *Bermain dan Permainan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Fizal. 2008. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: CV Karya Putra Darwati.
- Gandana, Gilar. 2019. *Literasi ICT dan Media Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi.
- Guslinda dan Rita Kurnia. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV Jakad Publishing.
- Hurlock, Elizabeth. 1978. *Child Development Sixth Edition*. Jakarta: Erlangga.
- Izzaty, Rita Eka. 2017. *Perilaku Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Jamaris, Martini. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Surabaya: Cipta Karya Utama.
- Khairin, Friska Nisa. Pengaruh Terapi Musik Mozart Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif dan Ekspresif
- Khairunnisa, wardah. 2017. Pengembangan Media Permainan Roda Putar Berbasis Website untuk Keterampilan Membaca Bahasa Perancis Siswa Kelas XI SMA Angkasa Adisutjipto. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kustiawan, Usep. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Gunung Samudera: PT Book Mart Indonesia.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2014. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Kencana: Prenada Media Grup.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Maesaroh, Euis. 2012. *Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Bercerita dengan Papan Flanel Pada Kelompok B TK Pertiwi Kupang, Karangdowo, Klaten Tahun Pelajaran 2012-2013*. Jurnal Publikasi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Marrison, George S. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Munggaran, Rizky Djati. 2012. *Pemanfaatan Open Soure Software Pendidikan Oleh Mahasiswa Dalam Rangka Implementasi Undang-Undang No. 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta*. Bandung: Universitas Pendidikan Terbuka
- Novianti, Ria. 2015. Pengembangan Permainan Roda Putar untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Angka Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal EDUCHILD*, Vol.4, No.1.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. No 137 Tahun 2014. Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Lampiran II
- Putra, Nusa. 2013. *Research and Development*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rajafi, Ahmad. 2012. *Khazanah Islam (Perjumpaan Kajian dengan Ilmu Sosial)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Riyanti, Asih. 2020. *Teori Belajar Bahasa*. Magelang: Tidar Media.
- Rumilasari, S. 2016. *Pengaruh Metode Bermain Peran (Role Playing) Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Kelompok A*. E-Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha, 2 November 2017.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2005. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Setyonegoro, Agus. 2013. *Hakikat, Alasan, dan Tujuan Berbicara*. Vol. 3 No. 1
- Solichah, Mar'atus dkk. 2020. Meta-analisis Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Wahana Sekolah Dasar*. Vol.28. No.2.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rifa'i. 2007. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Sugino. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Developmen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sunarto dan Agung Hartono. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Widayati, Sri. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Kegiatan Bermain Peran Makro Pada Kelompok A*. Vol. 05 No. 03

Zulmiyetri, dkk. 2019. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana





## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: 8033/Un.08/FTK/Kp.07.6/06/2021**

**TENTANG:**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.  
 b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengakatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 10 Desember 2020
- MEMUTUSKAN**
- PERTAMA : Menunjukkan Saudara :  
 1. Dra. Jamaliah Hasballah, MA Sebagai Pembimbing Pertama  
 2. Hijriati, M. Pd.I Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi  
 Nama : Rida Laili  
 NIM : 160210095  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Keranjang Roda Putar untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun.
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020 No. 025.04.2.423925/2021 Tanggal 23 November 2020;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada tanggal : 9 Juni 2021

An. Rektor

Dekan,

  
 Muslim Bazali

Lampiran 2 : Surat Permohonan Izil Validasi ke Ahli Media



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7553020, Fax. 0651-7553020. Situs: [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

Nomor : B-1069/ Un.08/Kp.PIAUD/6/2021

Lamp : 1 lembar

Hal : *Permohonan Validasi Ahli Materi*

Kepada Yth,  
 Ibu Faizatul Faridy, M. Pd

di-

Banda Aceh

*Assalamualaikum wr. wb.*

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk memvalidasi materi mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Risda Laili
NIM	: 160210095
Judul Penelitian	: Pengembangan Media Keranjang Roda Putar untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun
Kegiatan	: Validasi Materi Pembelajaran

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami haturkan terima kasih.

Banda Aceh, 21 Juni 2021

Ketua Prodi PIAUD,



Hasballah Hasballah

Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Validasi ke Ahli Materi



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7553020, Fax. 0651-7553020. Situs: [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

Nomor : B-1069/ Un.08/Kp.PIAUD/6/2021

Lamp : 1 lembar

Hal : *Permohonan Validasi Ahli Materi*

Kepada Yth,  
 Ibu Faizatul Faridy, M. Pd

di-

Banda Aceh

*Assalamualaikum wr. wb.*

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian **Tugas Akhir (TA) mahasiswi**, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk memvalidasi materi mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Risda Laili  
 NIM : 160210095  
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Keranjang Roda Putar  
 untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa  
 Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun  
 Kegiatan : Validasi Materi Pembelajaran

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami haturkan terima kasih.

Banda Aceh, 21 Juni 2021

Ketua Prodi PIAUD,



**Samudra Hasballah**

Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas  
Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10318/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2021  
Lamp :-  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Kluet Timur

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RISDA LAILI / 160210095**  
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Alamat sekarang : Gampoeng Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengembangan Media Keranjang Roda Putar untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 28 Juni 2021  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,

Berlaku sampai : 13 Agustus  
2021



Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 5 : Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
TK DHARMA WANITA KLUET TIMUR**

Jln. Irigasi Gampong Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur Kode Pos 23772

Paya Dapur, 02 Juli 2021

Nomor : 422/52/TK/2021  
Lampiran :-  
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
di-

Tempat

Dengan Hormat,

Untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Sarjana pada Program Studi Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam negeri Ar-Raniry, mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Risdalaili  
NIM : 160210095  
Judul : Pengembangan Media Keranjang Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun

Benar telah melaksanakan pengumpulan data dan telah melakukan penelitian ilmiah di TK Dharma Wanita Kluet Timur Aceh Selatan.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala TK Dharma Wanita Kluet Timur



## Lampiran 6 : Lembar Validasi Ahli Media

**Lembar Validasi Untuk Ahli Media**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Keranjang Roda Putar untuk Meningkatkan

Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun

Penulis : Risda Laili

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Ahli Media : Lina Amelia, M.Pd

**Petunjuk:**

1. Lembar validasi diisi oleh Bapak/Ibu ahli.
2. Jawaban diberikan pada kolom nilai validasi dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu:

**Keterangan:**

- |                               |                        |
|-------------------------------|------------------------|
| 1 : Sangat Tidak Setuju (STS) | 3 : Setuju (S)         |
| 2 : Tidak Setuju (TS)         | 4 : Sangat Setuju (SS) |

3. Komentar dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan.

**A. Penilaian Media**

No	Kriteria Penilaian media	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
1	Media keranjang roda putar sangat sesuai untuk anak usia 4-5 tahun				✓
2	Media keranjang roda putar cocok digunakan dalam meningkatkan kemampuan Bahasa ekspresif anak				✓
3.	Media keranjang roda putar di desain menarik sesuai dengan minat anak				✓
4.	Media keranjang roda putar sesuai dengan tahap perkembangan usia anak				✓

5.	Bahan yang digunakan tahan lama dan tidak mudah rusak				✓
6.	Tingkat keamanan dari segi bahan yang digunakan sesuai untuk anak				✓
7.	Warna, bentuk dan ukuran media keranjang roda putar sesuai untuk anak				✓
8.	Bahan mudah dicari dan didapatkan			✓	
9.	Memiliki petunjuk penggunaan media keranjang roda putar				✓
10.	Media sesuai dengan materi pembelajaran				✓

### **B. Kesimpulan Validasi/ penilaian**

Lingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan Bapak/ Ibu:

A. Media keranjang roda putar ini:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ④ 4. Dapat digunakan tanpa revisi

C. Saran :

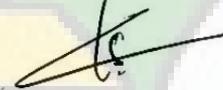
---



---

Banda Aceh, 24-Juni-2021

Ahli Media



( Lina Amelia, M.Pd )

NIP 198509072020122010

**Lembar Validasi untuk Ahli Media**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Keranjang Roda Putar untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun

Penulis : Risda Laili

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Ahli Media :

**Petunjuk:**

1. Lembar validasi diisi oleh Bapak/Ibu ahli.
2. Jawaban diberikan pada kolom nilai validasi dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu:

**Keterangan:**

- |                              |                        |
|------------------------------|------------------------|
| 1 :Sangat Tidak Setuju (STS) | 4 : Setuju (S)         |
| 2 : Tidak Setuju (TS)        | 5 : Sangat Setuju (SS) |
| 3 : Kurang Setuju (KS)       |                        |

3. Komentar dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan.

**A. Penilaian Media**

No	Kriteria Penilaian media	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1	Media keranjang roda putar sangat sesuai untuk anak usia 4-5 tahun					✓
2	Media keranjang roda putar baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan Bahasa ekspresif anak					✓
3.	Media keranjang roda putar di desain menarik sesuai dengan minat anak					✓
4.	Media keranjang roda putar sesuai dengan tahap perkembangan usia anak					✓

5.	Bahan yang digunakan tahan lama dan tidak mudah rusak		✓		
6.	Tingkat keamanan dari segi bahan yang digunakan sesuai untuk anak			✓	
7.	Warna, bentuk dan ukuran media keranjang roda putar sesuai untuk anak				✓
8.	Bahan mudah dicari dan didapatkan		✓		
9.	Kriteria kesesuaian media keranjang roda putar dengan rpph				

10. *Media PP ini telah digunakan*  
 B. Kesimpulan Validasi/ penilaian

Lingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan Bapak/ Ibu:

A. Media keranjang roda putar ini:

- A. Dapat digunakan tanpa revisi
- B. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- C. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- D. Belum dapat digunakan

C. Saran :

1. *Kritik Adat melah usat blm terpenuhi. (perbaiki)*
2. *Petunjuk penggunaan media belum ada (lengkap)*

Banda Aceh, 14-Juni-2021

Ahli Media

( )  
NIP

## Lampiran 7 : Lembar Validasi Ahli Materi

**Lembar Validasi Untuk Ahli Materi**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Keranjang Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun

Penulis : Risda Laili

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Ahli Materi : Faizatul Faridy, M.Pd

**Petunjuk:**

1. Lembar validasi diisi oleh Bapak/Ibu ahli.
2. Jawaban diberikan pada kolom nilai validasi dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu:

**Keterangan:**

- |                               |                        |
|-------------------------------|------------------------|
| 1 : Sangat Tidak Setuju (STS) | 3 : Setuju (S)         |
| 2 : Tidak Setuju (TS)         | 4 : Sangat Setuju (SS) |
3. Komentar dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan.

**A. Penilaian Materi**

No	Kriteria Penilaian Materi	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
1	Materi yang disajikan dalam media keranjang roda putar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai			√	

2	Materi yang disampaikan dalam media keranjang roda putar sesuai dengan tingkat perkembangan anak (4-5 tahun)			✓	
3	Materi yang ditampilkan dalam media keranjang putar sesuai dengan tema pembelajaran yaitu buah-buahan			✓	
4	Gambar yang ditampilkan dalam media keranjang roda putar sesuai dan dapat dengan mudah dibedakan			✓	
5	Mampu memberikan pengetahuan Bahasa ekspresif pada anak khususnya anak usia (4-5 tahun)			✓	
6	Materi yang disampaikan dapat melatih kemampuan Bahasa ekspresif anak			✓	
7	Keterkaitan materi dengan tema yang ditampilkan sesuai dengan kondisi nyata anak			✓	
8	Materi ditampilkan terisi ragam pertanyaan yang sederhana yang mudah dipahami anak			✓	
9	Kriteria kesesuaian media keranjang roda putar dengan rpph			✓	

### **B. Kesimpulan Validasi/ penilaian**

Lingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan Bapak/ Ibu:

- a. Media keranjang roda putar dalam meningkatkan kemampuan Bahasa ekspresif ini:

1. Belum dapat digunakan

2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

b. Saran :

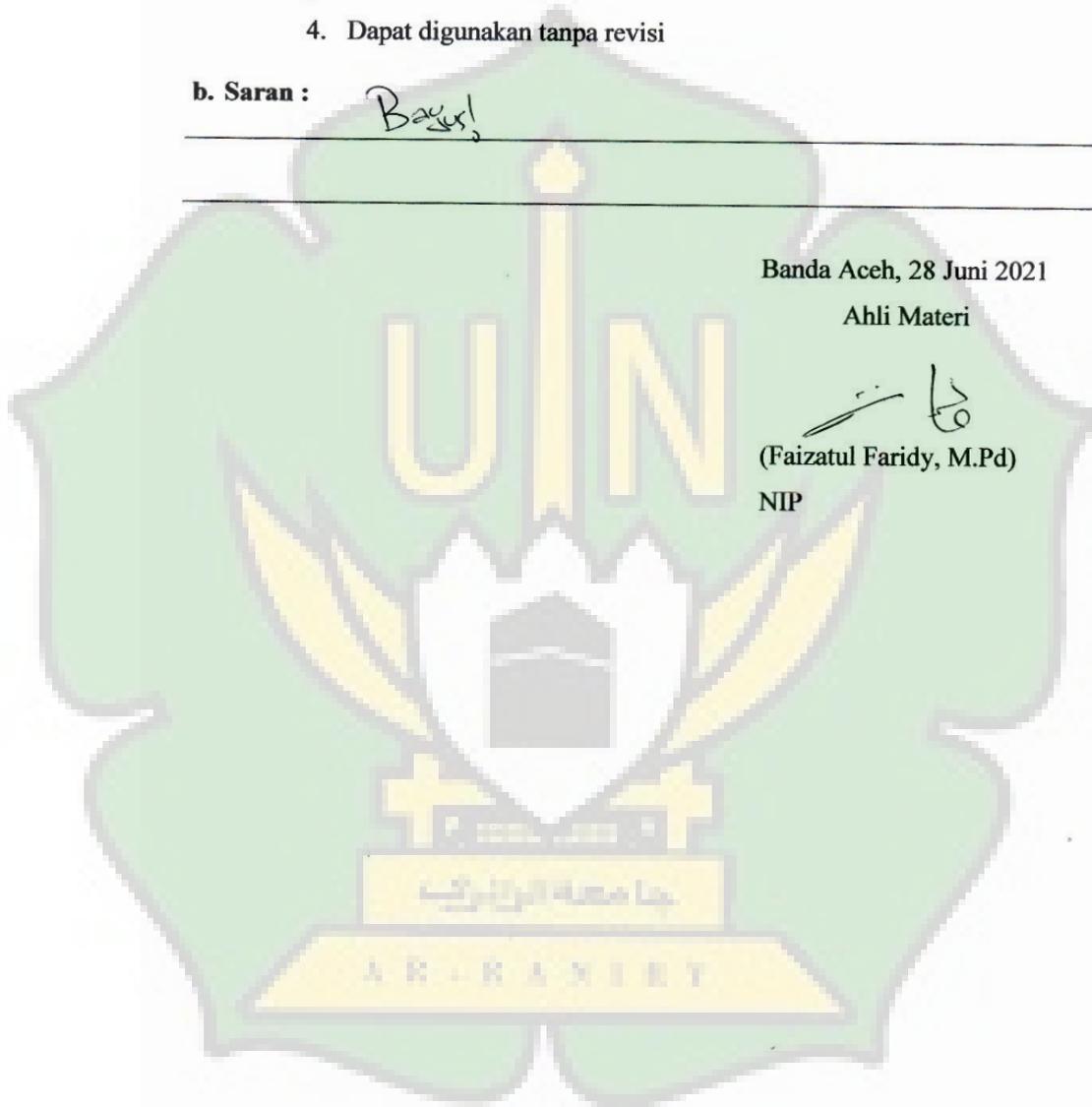
Baik!

Banda Aceh, 28 Juni 2021

Ahli Materi

  
(Faizatul Faridy, M.Pd)

NIP



## Lampiran 8 : Lembar Observasi Anak

Lembar Penilaian Anak

Judul Penelitian : Pengembangan Media Keranjang Roda Putar untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun

Nama Anak : Farah Zahira

Petunjuk

1. Lembar validasi diisi oleh Bapak/Ibu
2. Jawaban diberikan pada kolom nilai validasi dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu:

Keterangan

0: Tidak

1: Ya

## A. Penilaian kemampuan Bahasa ekspresif anak

No	Kategori	Aspek	Kriteria Penilaian	Nilai Pengamatan	
				0	1
1	Bahasa Ekspresif	Mimik wajah	Anak merasa senang saat meenggunakan media keranjang roda putar		✓
			Anak mampu		
		Intonasi	Anak mampu mengekspresikan rasa buah		✓
			Anak mampu menyebutkan nama buah		✓
			Anak mampu menceritakan tentang buah yang ada di media keranjang		✓

			roda putar		
			Anak mampu menjawab pertanyaan yang sederhana dari guru		✓
		Gerak tubuh	Anak mampu menyebutkan bentuk buah dengan tangannya		✓
			Anak mampu menyebutkan nama buah dengan gerakan tubuh	✓	
			Anak aktif saat menggunakan media keranjang roda putar		✓

**B. Kesimpulan Validasi/ penilaian**

Lingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan Bapak Ibu:

- a. Media keranjang roda putar ini:
1. Dapat digunakan tanpa revisi
  2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
  3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
  4. Belum dapat digunakan

b. Saran :

---



---

Banda Aceh, 29-Juni-2021

Validasi



Nur Anni, S.Pd

196712311988012037

Lampiran 9 : RPPH (Rencana Pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH))

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN**

**MODEL KELOMPOK**

Nama Lembaga	:	TK Dharma Wanita
Semester/Bulan/Minggu Ke-	:	2/Juni/4
Hari/Tanggal	:	Senin/14 Juni 2021
Kelompok/Usia	:	TK/4-5 Tahun
Tema/Subtema	:	Tanaman/Buah-Buahan
Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buah-buahan merupakan ciptaan Allah</li> <li>2. Mensyukuri nikmat Allah melalui buah-buahan</li> <li>3. Pengenalan bentuk, warna, dan rasa buah-buahan</li> <li>4. Pengenalan manfaat buah-buahan</li> <li>5. Anak mengenal kosa kata yang berkaitan dengan kata buah-buahan</li> <li>6. Pengembangan bahasa ekspresif</li> <li>7. Berkarya seni</li> </ol>
Alat/Sumber Belajar	:	Kayu, papan triplek, kotak bekas, bola kecil, gambar buah yang di prin, perekat, Lem lilin, lilin, lem fox, kain flanel, gunting, korek, lem tembak, paku, palu, pensil dan penggaris
Kompetensi Dasar (KD)	:	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.5, 2.6, 2.7, 2.12, 2.14, 3.6, 3.11, 3.15, 4.3, 4.6, 4.11, 4.15
Tujuan	:	1. Anak terbiasa mengucapkan basmallah doa sehari-hari

	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Anak terbiasa mengucapkan surah Alfatihah, Alikhlas, Alfalaq dan Annas</li><li>3. Anak terbiasa menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar</li><li>4. Anak mampu menggunakan kata-kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat</li><li>5. Anak mengenal buah-buahan sebagai ciptaan Allah</li><li>6. Anak mampu mengetahui jenis buah-buahan</li><li>7. Anak mengetahui manfaat buah-buahan</li><li>8. Anak dapat mengembangkan rasa ingin tahunya tentang buah-buahan</li><li>9. Anak dapat mengenal kosa kata yang berkaitan dengan buah-buahan</li><li>10. Anak dapat mengenal huruf pada nama buah-buahan</li><li>11. Anak mampu melakukan kegiatan main sesuai dengan kegiatan yang diberikan</li><li>12. Anak dapat menceritakan buah-buahan dengan gerakan tubuh</li><li>13. Anak dapat mengungkapkan perasaannya saat pembelajaran</li></ol>
--	---

	<p>berlangsung dan dapat langsung mengekspresikan melalui bahasa anak tersebut</p> <p>14. Anak dapat meningkatkan perkembangan bahasa ekspresifnya.</p> <p>15. Anak mampu menggunakan teknologi sederhana (lem)</p> <p>16. Anak mampu menyanyikan lagu buah-buahan.</p>
--	---

### 1. Langkah-Langkah Kegiatan

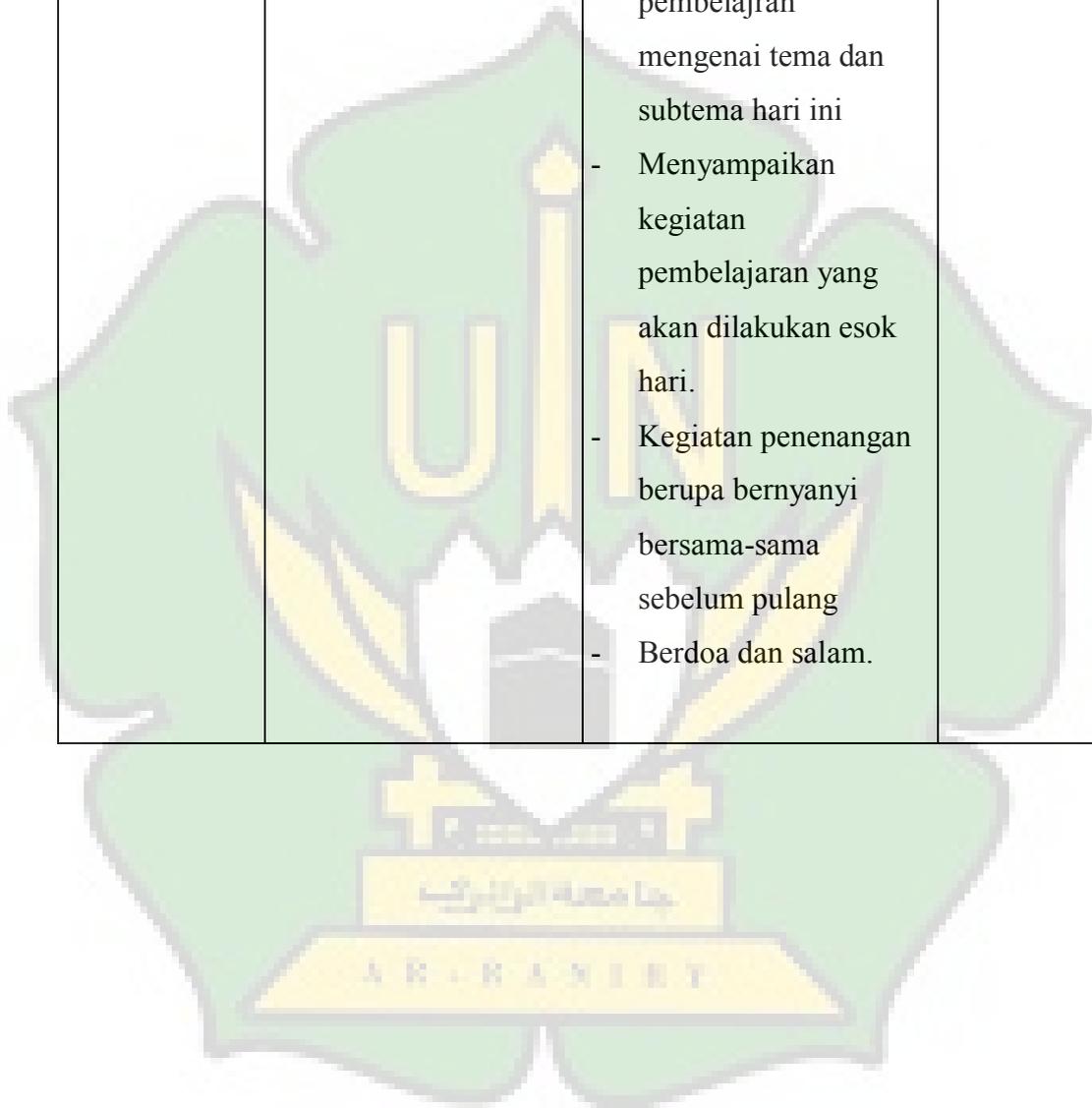
Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak.	
Pembukaan (60 menit)	Kegiatan awal	Penyambutan kegiatan pagi.	Transisi
	Kegiatan berkumpul (Kegiatan Pembiasaan, 40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salam dan Selawat Nabi.</li> <li>▪ SOP Berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar)</li> <li>▪ Membaca dan</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik

		<p>mengulang Surah Alfatihah, Alikhlas, Alfalaq dan Annas.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</li><li>▪ Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat.</li><li>▪ Rencana kegiatan hari ini</li><li>▪ Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain.</li></ul>	
--	--	--	--

Inti (60 menit)		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain.</li> <li>- Ada tiga kelompok bermain dan satu kegiatan pengaman             <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Kelompok 1 menggunakan media keranjang roda putar</li> <li>(2) Kelompok 2 Menyusun puzzle bergambar buah-buahan</li> <li>(3) Kelompok 3 Menebalkan huruf dan mencetak huruf dengan krayon</li> <li>(4) Kelompok pengaman: Mewarnai gambar buah-buahan</li> </ol> </li> <li>- Anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan baru boleh</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik
-----------------	--	--	--------------------------

		<p>mengerjakan kegiatan pada kelompok bahan yang lainnya bila tersedia tempat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apabila tidak tersedia tempat maka anak melakukan kegiatan pada kegiatan pengaman</li> </ul>	
<p>Penutup (40 menit)</p>	<p>Kegiatan akhir</p>	<p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak merapikan dan membereskan mainan</li> <li>- Guru menyakan kembali tentang pembelajaran yang telah dipelajari</li> <li>- Anak menceritakan pengalaman saat bermain.</li> <li>- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain media keranjang roda putar</li> </ul>	<p>5 M Pendekatan Saintifik</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan pengetahuan yang didapat anak.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengulang kembali pembelajaran mengenai tema dan subtema hari ini</li> <li>- Menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan esok hari.</li> <li>- Kegiatan penenangan berupa bernyanyi bersama-sama sebelum pulang</li> <li>- Berdoa dan salam.</li> </ul>	



## 2. Format Penilaian Harian

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi yang Dicapai	BM*	MM*	BSH*	BSB*
Sikap Spiritual	Terbiasa mengucapkan doa sehari-hari				
	Terbiasa mengucapkan surah Alfatihah, Alikhlas, Alfalaq dan Annas				
	Terbiasa menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar				
	Mengenal buah-buahan sebagai ciptaan Tuhan				
Sikap Sosial	Mampu menggunakan kata-kata: tolong, terima kasih, dan maaf pada setiap kesempatan yang tepat				
Pengetahuan	Anak dapat mengetahui macam-macam buah				
	Anak dapat mengetahui manfaat buah				
	Mengenal kosakata yang berkaitan dengan buah-buahan				
	Anak dapat				

	mengungkapkan perasaannya saat pembelajaran berlangsung dan dapat langsung mengekspresikan melalui bahasa anak tersebut				
Keterampilan	Dapat melakukan gerakan anatomi tubuh (tangan, kaki, dan sebagainya).				
	Menggunakan teknologi sederhana (lem)				
	Anak mampu melakukan kegiatan main sesuai dengan kegiatan yang diberikan				

\*) Catatlah nama anak yang masuk dalam kriteria ini

Jumlah peserta didik = 10 anak

Paya Dapur

Risda Laili

## Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian





